

**LAPORAN PPL**

**LOKASI**

**SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:**

**ANI ISWANDARI**

**13103244028**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

**LAPORAN PPL**

**LOKASI**

**SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:**

**ANI ISWANDARI**

**13103244028**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU**

**PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

Nama : Ani Iswandari

NIM : 13103244028

Fakultas/ Prodi/ Jurusan : FIP/ PLB/ PLB

Telah melaksanakan kegiatan PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dari tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

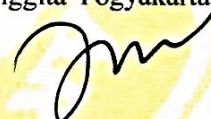
Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



Sukinah, M.Pd  
NIP. 19710205 200501 2 001

Koordinator PPL  
Sekolah Khusus Autis Bina  
Anggita Yogyakarta



Ana Nur Anis

Menyetujui,  
Kepala Sekolah  
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita



Hartati, S.Pd, M.A  
NIP. 19640903 198703 2 005

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL / Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL / Magang III. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PPL/ Magang III, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL / Magang III.
3. Ibu Sukinah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL/ Magang III.
4. Ibu Hartati, S.Pd., M.A selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.
5. Ibu Ana Nur Anis, S.Pd, selaku koordinator PPL Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.
6. Ibu Mursilah, S.Pd.I, selaku Guru Pembimbing Lapangan yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu mengajar siswa berkebutuhan khusus.
7. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yang telah membantu selama kegiatan PPL/ Magang III.
8. Teman-teman seperjuangan PPL/ Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL/ Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita .

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena

itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta , 23 September 2016

Penulis

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan PPL/Magang III.....	11
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	27
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	52
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan PPL

Lampiran 2. Matrik Kegiatan PPL

Lampiran 3. Laporan Mingguan Kegiatan PPL

Lampiran 4. Serapan Dana Kegiatan PPL

Lampiran 5. Pemetaan Tema Kelas VI SDLB Autis

Lampiran 6. Silabus Pembelajaran

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 8. Bahan Ajar

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Ani Iswandari (13103244028)**

**PLB/FIP/UNY**

**ABSTRAK**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, pada tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 9 mahasiswa yang berasal dari prodi Pendidikan Luar Biasa. Selama kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing disatu kelas dengan satu siswa autis sebanyak 6 RPP dengan alokasi waktu setiap RPP yaitu 2x35 menit. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah dan sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013.

Selama PPL / Magang III, terdapat beberapa kemajuan yang dialami siswa setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing. Selain itu juga mahasiswa melakukan program kerja non mengajar yaitu bimbingan DPL, salam sapa, pendampingan senam, pendampingan pagi ceria, pendampingan literasi, pendampingan upacara bendera, penataan perpustakaan, pembuatan mading sekolah, pengadaan media *visual support*, kolaborasi pengadaan media pembelajaran dengan sekolah, game show merdeka, pendampingan renang, pendampingan karawitan, pendampingan *cooking class*, pendampingan PAI, pendampingan menyanyi, pendampingan menari, pendampingan olahraga, pendampingan jalan sehat, pendampingan melukis, penataan bibit jamur, pendampingan membuat, pendampingan makan, pendampingan KBM tema, perpisahan dengan yayasan HATI, ulang tahun sekolah, upacara memperingati hari keistimewaan Yogyakarta, dan pendampingan qurban. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya yaitu mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus terutama kepada anak autis.

**Kata Kunci :** *Praktik Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Anak Autis*

## BAB I

### PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL / Magang III berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL / Magang III yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL / Magang III oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Pada awal berdirinya, sekolah ini adalah sebuah lembaga bimbingan pada tahun 1999. Diakhir tahun 1999 Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta pertama kali menempati bangunan di Juru Genthong, Gedong Kuning, Yogyakarta. Tahun 2008 pindah ke Jl. Garuda no. 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, dengan menempati gedung SD yang sudah *regrouping*. Pada pertengahan tahun 2014 pindah ke Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul yang memiliki tempat yang lebih luas sehingga diharapkan lebih kondusif dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi dan siang. Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, terdiri dari 3 ruang kelas, ruang tamu, ruang terapi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang makan dan dapur, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olahraga, dan mushola.

### **2. Kondisi Non Fisik Sekolah**

#### **a. Potensi Siswa**

Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebar dari jenjang pendidikan Pra TK sampai SMALB. Di balik hambatan yang dimiliki, siswa-siswa sekolah khusus bina Anggita ini juga telah banyak meraih prestasi. Bahkan pada hari Siswa Berkebutuhan Khusus tahun 2014, siswa-siswa Sekolah Bina Anggita berkesempatan untuk tampil di Televisi Republik Indonesia untuk bermain karawitan juga banyak undangan untuk menampilkan karawitan dalam berbagai acara seminar di tahun 2016. Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh

sekolah yang mana tujuannya adalah untuk mewedahi dan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh para siswa.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, berjumlah 24 orang yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olahraga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga dibantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara sendiri dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar siswa luar biasa seperti siswa autis, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita ini dimulai dari jam 07.15 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi 3 sesi yakni pagi, siang dan sore. Waktu setiap sesi di bagi

d. sebagai berikut:

Sesi pagi	:	Jam 07.15-11.30
Sesi siang	:	Jam 12.00-14.00
Sesi sore	:	Jam 14.00-16.00

Sekolah melakukan bimbingan belajar bagi siswanya sesuai dengan kebutuhan siswa. Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, seminggu sekali dilakukan koordinasi yang dilaksanakan pada hari sabtu.

d. Interaksi antara Siswa, Guru, dan Warga Sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya siswa dan orang tua. Antara guru dan orang tua siswa juga telah terjalin kerjasama untuk kemajuan potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi hubungan yang terjalin menjadi lebih baik. Dengan cara yang demikian ini di harapkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia dapat meningkat.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu melukis, menari, karawitan, membatik, keterampilan, musik, serta budi daya jamur yang dilaksanakan mengikuti jadwal pembelajaran.

f. Program Kerja

Di sekolah ini terdapat 5 jenjang mulai dari Pra TK- TK (Terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) –SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) –SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: Melatih kemampuan bina diri siswa siswa-siswa

diajarkan toilet training dan cara menggosok gigi dengan baik, drum band, membuat kerajinan tangan, karawitan, musik, berenang, melukis, membatik, *body massage* dan *oral facial*, *cooking Class* (memasak), pertukangan, *outing* dan *outbond*. Selain itu bagi siswa-siswa kelas besar (kelas 3 SD-SMA ) diajarkan keterampilan dalam lingkup pertanian dengan mengembangkan tanaman jamur mulai dari merawat bibit jamur hingga masa panen. Para siswa juga diajarkan membuat sandal yang mana sandal tersebut dijual ke masyarakat umum dan dipakai di lingkungan sekolah sendiri Pembuatan telur asin dari mulai memendam telur menggunakan bata hingga masa penjualan telur asin. Sebelum memulai pelajaran biasanya diadakan senam pagi dilanjutkan dengan pagi ceria atau membaca iqro. Serta diberikannya terapi untuk siswa autis seperti terapi bermain, perilaku, sosial, perkembangan. Sistem pembelajaran di Bina Anggita berpacu pada perbaikan perilaku siswa terlebih dahulu memperbaiki perilaku siswa untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan siswa dan masing-masing siswa akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autis bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru satu murid atau dua murid satu guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi perilaku dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL / Magang III yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PPL / Magang III yang dilakukan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.

### **1. Observasi**

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 dari bulan Februari-Mei 2016. Kegiatan observasi ini dilakukan satu minggu 2 kali yaitu setiap hari rabu dan sabtu.

### **2. Observasi Pembelajaran**

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

### **3. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta diklat pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan

praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang *ekuivalen* dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL / Magang III.

Persiapan program PPL / Magang III dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para praktikan lebih mengetahui kondisi Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan koordinator PPL / Magang III sekolah yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.
5. Membuat Rancangan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III Pembuatan rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL)/Magang III ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah saat ini.

6. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester

b. Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik

c. Kompetensi Inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.

g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau

menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j. Sumber bahan dan Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

k. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

7. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
8. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bahan Ajar, dan Silabus kepada guru kelas.
9. Konsultasi dengan guru kelas
10. Menyerahkan revisi Silabus, RPP, dan Bahan Ajar, berkonsultasi dengan guru.
11. Melakukan praktek mengajar.
12. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mengajar dalam praktik yang dilakukan.
11. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

## **B. Pelaksanaan PPL/Magang III**

### **1. Kegiatan Non Mengajar**

#### **a. Penerjunan PPL II/ Magang III**

Kegiatan PPL merupakan kerjasama antara Universitas dan sekolah. oleh sebab itu, sebelum Kegiatan PPL II dilaksanakan, mahasiswa perlu diserahkan secara resmi dari universitas kepada pihak sekolah. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bertugas untuk mewakili Universitas dalam kegiatan penyerahan mahasiswa tersebut. DPL juga berkewajiban untuk memberi pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II.

#### **b. Bimbingan DPL**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan Dosen yang ditugaskan oleh pihak Universitas untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II. Mahasiswa berhak untuk mengkonsultasikan berbagai masalah yang ditemui selama menjalankan kegiatan PPL II kepada DPL agar mendapatkan solusi yang baik.

#### **c. Salam Sapa**

Kegiatan salam sapa bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi, melakukan kontak mata dan berinteraksi sosial. Dalam kegiatan ini siswa dibiasakan untuk bersalaman dan memberikan salam kepada semua guru yang telah berbaris ketika siswa tiba disekolah. Siswa yang belum mampu berbahasa verbal akan dituntun oleh guru untuk mengucakan “selamat pagi” sambil melakukan kontak mata. Kegiatan ini dilakukan setiap hari di halaman sekolah sebelum dimulainya kegiatan senam pagi.

#### **d. Pendampingan Senam Pagi**

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan

bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 15 menit dari pukul 07.15 – 07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya.

**e. Pendampingan Pagi Ceria**

Kegiatan pagi ceria dilaksanakan secara rutin, dari hari Selasa sampai Jumat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap siswa di dalam kelasnya masing-masing dan sesuai dengan jenjangnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara, semua siswa di dalam kelas melingkar sambil bergandengan tangan, kemudian menyanyikan lagu “lingkaran”. Setelah itu, setiap siswa menyapa guru dan teman-teman yang ada dikelasnya, kegiatan ini dilakukan secara bergiliran. Kemudian, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Pada hari Jumat minggu ke 1 dan ke 3 kegiatan pagi ceria dilaksanakan di lapangan sekolah, karena akan dilanjutkan dengan olahraga seluruh siswa dilapangan dan lingkungan sekitar.

**f. Pendampingan Literasi**

Literasi merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari Senin-Kamis pada pukul 07.45 WIB sampai pukul 08.00 WIB. Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari. Literasi merupakan kegiatan rutin yang mulai tahun ajaran 2016/2017 ini diadakan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

#### **g. Pendampingan Upacara Bendera**

Upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin. Dimulai pukul 07.00 pagi dengan alokasi waktu menyesuaikan kondisi. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh Pembina upacara kepada peserta upacara.

#### **h. Penataan Perpustakaan**

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama satu jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok PPL. Tahap pertama yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru.

#### **i. Pembuatan Mading Sekolah**

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam.

Tahap persiapan dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

## **j. Pengadaan Media *Visual Support***

### 1) Perencanaan

Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autis, maka dari itu pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan media visual support untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual support* yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media *visual support* yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

### 2) Pelaksanaan

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL menggunting gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar tersebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digunting kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

#### **k. Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah**

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya.

Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating, hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-media tersebut sesuai dengan jenisnya.

#### **l. Game Show Merdeka**

Game Show Kemerdekaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71.

##### **1) Persiapan**

Persiapan kegiatan lomba berupa perencanaan kegiatan lomba yang akan diadakan dan mempersiapkan peralatan serta perlengkapan persiapan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2016, dan tanggal 24 Agustus 2016.

##### **2) Pelaksanaan**

Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilaksanakan pada Kamis, 25 Agustus 2016 di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 –12.00 berupa lomba-loma yang diikuti oleh seluruh

siswa. Lomba yang dilaksanakan yaitu: lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa dengan guru, guru dengan orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang

**m. Pendampingan Renang**

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu ke empat dan ke enam. Para mahasiswa melakukan pendampingan renang pada setiap siswa.

**n. Pendampingan Karawitan**

Kegiatan karawitan di sekolah khusus autis bina anggita dilaksanakan setiap hari selasa pukul 08.00 sampai dengan 09.00. kegiatan ini dilaksanakan di ruang karawitan. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas dan guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Adapun tujuan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autime Bina Anggita. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan diri kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah.

**o. Pendampingan *Cooking Class***

Kegiatan *Cooking Class* dilakukan setiap hari senin pagi dan diikuti oleh siswa kelas besar yang berjumlah 8 orang. Kegiatan *Cooking Class* ini dilaksanakan untuk melatih kemandirian anak

autis. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab kegiatan yang digilir setiap harinya.

**p. Pendampingan Pendampingan Agama Islam**

Kegiatan ini dilakukan setiap hari kamis pada sesi ke 1 diikuti oleh seluruh siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang. Kegiatan ini dilakukan didalam kelas dan didampingi oleh setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab yang setiap minggu nya bergiliran. Kegiatan ini di isi dengan belajar tentang shalat, wudhu, rukun islam, rukun iman, mengenal para malaikat dan tugas-tugasnya serta tentang surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.

**q. Pendampingan KBM tema**

Pendampingan KBM tema yaitu pendampingan siswa, dimana siswa dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar tematik, yang mana waktu ini hanya 35 menit. Siswa belajar di kelas dengan pembelajaran tematik.

**r. Pendampingan Menyanyi**

Menyanyi ini dilaksanakan dua sesi pada setiap hari kamis. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas.

**Sesi Pertama**

Menyanyi pada sesi pertama dilaksanakan di Ruang Mango selama 1 jam dari pukul 09.30-10.30 WIB. Sekitar 9 siswa kelas kecil mengikuti program khusus menyanyi pada sesi ini. Adapun lagu yang biasa dinyanyikan yaitu : Ambilkan bulan, Bu, Bintang Kejora, Kasih Ibu, Garuda Pancasila, Indonesia Tanah Air Beta, Pagiku Cerahku, Tik-Tik Bunyi Hujan, Naik Delman, Satu-Satu, Bunda, Ayah, Dari Sabang sampai Merauke.

Lagu-lagu di atas merupakan lagu yang cukup sering dinyanyikan oleh para siswa. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ.

#### **Sesi kedua**

Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado selama satu jam dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi”.

#### **s. Pendampingan Menari**

Menari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mana dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari Rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Untuk kelas kecil waktu pelaksanaan dimulai pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam istirahat. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah murid kategori kelas kecil dan murid kategori kelas besar. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Lagu yang digunakan kelas besar sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul.

#### **t. Pendampingan Olahraga**

Kegiatan olahraga kelas besar dilakukan setiap hari Rabu. Kegiatan olahraga ini dilakukan setelah literasi. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping dan guru olahraga. Adapun tujuan dilaksanakan olahraga adalah untuk melatih kesehatan dan kebugaran peserta didik. Guru olahraga secara bergantian akan membimbing siswa satu persatu untuk dapat melakukan gerakan

peregangan, apabila kesulitan akan dibantu oleh guru kelas yang berperan sebagai *prompter*.

**u. Pendampingan Jalan Sehat**

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar.

**v. Perpisahan dengan Yayasan HATI**

Yayasan HATI telah melaksanakan observasi dan praktik di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta selama satu minggu. Acara perpisahan ini diikuti oleh seluruh siswa, wali murid, guru, Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa PPL. Perpisahana ini diadakan pada hari sabtu, 13 Agustus 2016 bertempat di ruang kelas *Manggo*.

**w. Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita**

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta berulang tahun yang ke 17 tahun pada tanggal 09 Agustus 2016. Pihak sekolah mengadakan pesta perayaan ulang tahun tersebut dengan potong tumpeng dan bernyanyi bersama. Acara ini diikuti oleh Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru dan staff sekolah, Mahasiswa PPL, tamu dari Yayasan HATI Perancis dan semua siswa sesi pagi. Acara dilaksanakan di ruang *Manggo* Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

**x. Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta**

Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta jatuh pada tanggal 31 Agustus 2016. Semua pekerja instansi pemerintahan dan pelajar di Yogyakarta pada tanggal tersebut diwajibkan untuk mengikuti upacara keistimewaan di masing-masing lembaga dan memakai baju kebaya. Hal tersebut juga

berlaku untuk Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, Kepala Sekolah menghimbau seluruh warga Bina Anggita untuk melaksanakan upacara keistimewaan dan memakai baju kebaya pada hari tersebut. Upacara dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di halaman sekolah dengan pembina upacara Ibu Hartati, S.Pd. MA selaku Kepala Sekolah dan Pak Karno Hadi sebagai pemimpin upacara.

**y. Inventarisasi Ruang Karawitan**

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop.

**z. Penataan Bibit Jamur**

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas besar.

**aa. Pendampingan Membatik**

Kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang siswa kelas besar yang dirasa sudah memiliki motorik yang baik dan mampu mengikuti langkah-langkah membatik. Bagi siswa kelas besar yang masih memiliki hambatan motorik maka kegiatan membatik dilakukan dengan mewarnai pola gambar batik. Kegiatan ini dilakukan pada sesi ke 2 dan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang benar dalam membatik. Bahan dan alat yang digunakan dalam membatik merupakan bahan dan alat yang aman digunakan dan perlu kehati-hatian dalam melaksanakan proses membatik ini. Kegiatan ini berlangsung selama 8 kali dalam 8 minggu yang dilakukan sekali dalam satu minggu.

**bb. Pendampingan Melukis**

Kegiatan melukis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari selasa pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas besar dengan satu guru seni lukis. Setiap guru kelas

mendampingi setiap siswa dalam melukis. Masing-masing siswa yang berada di kelas besar mendapatkan materi melukis yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan kemampuan siswa. Materi yang diberikan yaitu melukis pada kanvas dan melukis pada kertas.

#### **cc. Pendampingan Makan**

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Tahap pertama adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

#### **dd. Pendampingan Qurban**

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi

siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah. Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

## 2. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Selain kegiatan non mengajar, mahasiswa PPL / Magang III UNY juga melakukan kegiatan mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan dengan menggunakan 6 RPP yaitu satu RPP memiliki alokasi waktu 2x35 menit. Adapun pelaksanaan kegiatan mengajar terbimbing yang telah dilakukan antara lain :

### a. RPP 1

Waktu Pelaksanaan:	Senin, 5 September 2016
Tema:	Lingkungan Sekitar
Sub Tema:	Lingkungan Kelas
Kelas/ Semester:	VI/ Ganjil
Pertemuan ke-:	1 & 2
Alokasi Waktu:	2 x 35 menit
Tujuan Pembelajaran:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui metode praktik siswa mampu menyapa guru dan teman sekelas</li> <li>• Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal macam-macam bangun datar</li> <li>• Melalui metode tanya-jawab siswa mampu mengidentifikasi benda yang termasuk bangun datar yang ada di lingkungan kelas</li> </ul>
Materi Ajar:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyapa guru dan teman sekelas</li> <li>• Bahasa Indonesia: Menulis</li> <li>• Kasih sayang terhadap sesama</li> <li>• Macam-macam bangun datar</li> </ul>

**b. RPP 2**

Waktu Pelaksanaan:	Senin, 5 September 2016
Tema:	Lingkungan Sekitar
Sub Tema:	Lingkungan Kelas
Kelas/ Semester:	VI/ Ganjil
Pertemuan ke-:	3 & 4
Alokasi Waktu:	2 x 35 menit
Tujuan Pembelajaran:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melalui media gambar timbul siswa mampu menuliskan macam-macam bangun datar</li><li>• Melalui media plastisin siswa dapat membuat karya membentuk macam-macam bangun datar</li></ul>
Materi Ajar:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Patuh terhadap tata tertib di sekolah</li><li>• menulis</li><li>• Kasih sayang terhadap sesama</li><li>• Macam-macam bangun datar</li><li>• Membentuk bangun datar dengan plastisin</li></ul>

**c. RPP 3**

Waktu Pelaksanaan:	Selasa, 6 September 2016
Tema:	Lingkungan Sekitar
Sub Tema:	Lingkungan Rumah
Kelas/ Semester:	VI/ Ganjil
Pertemuan ke-:	5 & 6
Alokasi Waktu:	2 x 35 menit
Tujuan Pembelajaran:	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal 5 hewan yang menguntungkan dan manfaatnya</li><li>• Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal 5 tumbuhan yang menguntungkan dan manfaatnya</li><li>• Melalui media kartu gambar siswa</li></ul>

	<p>mampu mengenal 3 hewan yang membahayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui metode ceramah siswa mampu meyakini adanya Allah yang Maha Pencipta</li> <li>• Melalui teks bacaan siswa mampu membaca teks narasi sederhana tentang salah satu hewan yang menguntungkan</li> </ul>
Materi Ajar:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hewan dan tumbuhan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT</li> <li>• Membaca teks narasi sederhana</li> <li>• Hewan dan tumbuhan yang menguntungkan serta manfaatnya</li> <li>• Hewan yang membahayakan</li> </ul>

**d. RPP 4**

Waktu Pelaksanaan:	Selasa, 6 September 2016
Tema:	Lingkungan Sekitar
Sub Tema:	Lingkungan Sekolah
Kelas/ Semester:	VI/ Ganjil
Pertemuan ke-:	7 & 8
Alokasi Waktu:	2 x 35 menit
Tujuan Pembelajaran:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui metode observasi siswa mampu mengetahui hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ada di lingkungan sekolah sebagai makhluk ciptaan Allah SWT</li> <li>• Melalui metode praktik siswa mampu menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, tekun; bertanggungjawab, dan peduli lingkungan)</li> <li>• Melalui pemberian stimulus siswa</li> </ul>

	<p>mampu menceritakan hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui media gambar siswa mampu membentuk 1 tumbuhan dan 1 hewan menggunakan kain flanel</li> </ul>
Materi Ajar:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan hewan dan tumbuhan di sekitar sekolah sebagai makhluk ciptaan Allah SWT</li> <li>• Hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ada di lingkungan sekolah</li> <li>• Membentuk 1 tumbuhan dan 1 hewan menggunakan kain flanel</li> </ul>

**e. RPP 5**

Waktu Pelaksanaan:	Kamis, 8 September 2016
Tema:	Lingkungan Sekitar
Sub Tema:	Lingkungan Sekolah
Kelas/ Semester:	VI/ Ganjil
Pertemuan ke-:	9 & 10
Alokasi Waktu:	2 x 35 menit
Tujuan Pembelajaran:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal 6 macam agama yang ada di Indonesia</li> <li>• Melalui metode ceramah siswa mampu mengenal makna keberagaman individu di sekolah</li> <li>• Melalui metode tanya-jawab siswa mampu menunjukkan salah satu contoh keragaman agama di sekolah</li> </ul>
Materi Ajar:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman agama di sekolah</li> <li>• Penggunaan Bahasa Indonesia dalam</li> </ul>

	<p>kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• macam agama dan tempat ibadahnya yang ada di Indonesia</li> </ul>
--	---

**f. RPP 6**

Waktu Pelaksanaan:	Kamis, 8 September 2016
Tema:	Lingkungan Rumah
Sub Tema:	Lingkungan Sekolah
Kelas/ Semester:	VI/ Ganjil
Pertemuan ke-:	11 & 12
Alokasi Waktu:	2 x 35 menit
Tujuan Pembelajaran:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui media gambar siswa mampu mengenal 5 macam benda padat dan benda cair yang ada di lingkungan rumah</li> <li>• Melalui metode demonstrasi siswa mampu melakukan pengamatan perubahan wujud benda cair-padat, padat-cair</li> <li>• Melalui metode demonstrasi siswa mampu melakukan pengamatan salah satu sifat benda cair dan sifat benda padat</li> </ul>
Materi Ajar:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan bentuk dan wujud benda</li> <li>• Sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas</li> <li>• Bersyukur, santun, dan jujur</li> </ul>

## C. Analisis Hasil dan Refleksi

### 1. Kegiatan Non Mengajar

#### a. Penerjunan PPL II/ Magang III

Sebelum melakukan penerjunan PPL II disekolah, mahasiswa mengadakan *briefing* bersama dengan DPL. DPL memberikan pengarahan terkait dengan teknik penerjuanan dan apa saja yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama melaksnakan kegiatan PPL II. Adapun Arahan yang diberikan oleh DPL kepada mahasiswa di antaranya adalah mahasiswa harus membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah, mahasiswa sebaiknya membuat media *Visual Support* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah, selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah dan bersikap santun kepada seluruh warga sekolah bukan hanya kepada guru pembimbing saja.

Setelah melakukan koordinasi dengan DPL, mahasiswa diserahkan kepada DPL kepada pihak sekolah pada hari Senin tanggal 18 Juli 2016. pelaksanaan penerjunan dilaksanakan di ruang kepala sekolah dan dihadiri di hadir oleh Mahasiswa PPL, DPL, Ibu Hartati selaku kepala sekolah, dan Ibu Ana Nur Anis selaku Koordinator PPL dari pihak sekolah. dalam acara tersebut DPL menyerahkan Mahasiswa kepada pihak sekolah lalu ditanggapi oleh kepala sekolah dan koordinator PPL dari pihak sekolah.

#### b. Bimbingan DPL

Kegiatan bimbingan yang diadakan oleh mahasiswa bersama DPL bertujuan untuk mendiskusikan berbagai hal terkait dengan pelaksanaan PPL II. Selama melaksanakan kwggiatan PPL II mahasiswa mengadakan bimbingan selama 8 kali dengan materi bimbingan sebagai berikut :

No	Tanggal	Materi bimbingan
1	18 Juli 2016	Pengarahan pelaksanaan PPL II
2	30 Juli 2016	Asesmen dan Observasi ulang terhadap Subyek PPL II

3	6 Agustus 2016	Pembuatan silabus
4	13 Agustus 2016	Pembuatan RPP dan Bahan Ajar
5	20 Agustus 2016	Praktik Mengajar dan cara menghadapi Siswa
6	27 Agustus 2016	Praktik mengajar
7	3 September 2016	Praktik Mengajar
8	10 September 2016	Penulisan Laporan PPL II

### c. Salam Sapa

Kegiatan Salam sapa merupakan kebijakan baru yang di buat oleh sekolah. Kegiatan salam sapa dilakukan dengancara siswa menyalami dan memberi salam kepada guru yang telah berbarik ketika siswa tiba disekolah. Siswa berkewajiban untuk memberikan ucapan selamat pagi sambil menyebutkan siapa yang di beri ucapan. Bagi siswa yang elum mampu berbahasa verbal akan dibimbing untuk mengucapkan salam oleh mahasiswa. Kegiatan Salam sapa dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan senam pagi dimulai.

### d. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan diisi dengan senam pagi yang memang rutin dilaksanakan di Bina Anggita. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya. Senam pagi ini rutin dilakukan setiap hari dari Selasa sampai dengan Sabtu. Senam tidak dilaksanakan pada hari Senin karena diadakan upacara. Sese kali waktu p dilaksanakan karena ada agenda renang setiap dua minggu sekali. Selain siswa, guru dan mahasiswa juga ikut senam sekaligus mendampingi siswa. Instruktur senam setiap pagi adalah siswa yaitu Arka (SMA) dan Fauza (SMP). Persiapan senam juga dilakukan oleh siswa dengan tujuan melatih kemandirian dan ketrampilan siswa. Dalam pelaksanaannya senam dimulai pukul

07.15 dan sering kali siswa belum semuanya hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti senam setiap harinya tidak selalu

**e. Pendampingan Pagi Ceria Kelas Besar**

Kegiatan pagi ceria dilaksanakan secara rutin, dari hari selasa sampai jumat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap siswa di dalam kelasnya masing-masing dan sesuai dengan jenjangnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara, semua siswa di dalam kelas melingkar sambil bergandengan tangan, kemudian menyanyikan lagu “lingkaran”. Setelah itu, setiap siswa menyapa guru dan teman-teman yang ada dikelasnya, kegiatan ini dilakukan secara bergiliran. Kemudian, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Pada hari jumat minggu ke 1 dan ke 3 kegiatan pagi ceria dilaksanakan di lapangan sekolah, karena akan dilanjutkan dengan olahraga seluruh siswa dilapangan dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini dibimbing oleh guru kelas dan di pimpin oleh penanggungjawab kegiatan pagi ceria yang setiap hari berganti penanggungjawab. Siswa yang paling besar menentukan lagu yang akan dinyayikan setiap harinya. Kegiatan ini tidak hanya menyanyi didalam kelas, lebih dari itu lagu yang dinyanyikan juga terkadang disesuaikan dengan tema pagi ceria, seperti transportasi, tempat-tempat umum, dan kegunaan panca indra.

**f. Pendampingan Literasi**

Literasi merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari senin-kamis pada pukul 07.45 WIB sampai pukul 08.00 WIB. Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari. Literasi merupakan kegiatan rutin yang mulai tahun ajaran 2016/2017 ini diadakan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Kegiatan ini baik untuk menumbuhkan minat baca siswa.

#### **g. Pendampingan Upacara Bendera**

Upacara bendera yang dilakukan rutin setiap hari Senin ini bertujuan agar siswa membiasakan kedisiplinan dan kepemimpinan. Beberapa siswa yang diminta untuk menjadi petugas upacara. Diantaranya pemimpin upacara, MC, pembaca naskah UUD 1945 dan doa. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh pembina upacara kepada peserta upacara. setiap kali upacara berlangsung ada beberapa siswa yang terkadang membuat ramai tetapi hal itu tidak mengurangi kedisiplinan dalam kegiatan upacara. upacara bendera sangat baik untuk dilakukan di sekolah karena anak-anak belajar untuk disiplin. Walaupun masih ada anak yang datang terlambat, akan tetapi siswa lain sudah datang tepat waktu.

#### **h. Penataan Perpustakaan**

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisahkan-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku seperti, buku siswa, buku guru, buku kekhususan, seperti tunagrahita sedang, berat, ringan, tunadaksa sedang, berat, ringan, tunanetra sedang, berat ringan, buku-buku pelajaran siswa autis, dan buku-buku umum lainnya. Buku-buku pelajaran tahun ajaran baru setelah pisah-pisah menurut klasifikasinya kemudian dicap dan diperi penomoran, kemudian semua buku yang sudah selesai

diklasifikasikan dan di beri penomoran ditata kembali dalam rak buku. Tindak lanjut dari penataan buku perpustakaan ialah membuat catalog yang berisi data-data buku perpustakaan diantaranya jumlah buku, judul buku, dan jenis buku

**i. Pembuatan Mading Sekolah**

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam. Pembuatan mading merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2016

Kegiatan dilakukan di depan Ruang Kelas Strawberry dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan yang dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

**j. Pengadaan Media *Visual Support***

Program Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autis, maka dari itu mahasiswa bekerjasama dengan perwakilan guru untuk merealisasikan program tersebut. pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan media visual support untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual support* yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada

hari Kamis, 4 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media *visual support* yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL menggantung gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar tersebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digantung kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

Hasil media yang dibuat yaitu jadwal pelajaran kelas avocado, jadwal pagi ceria kelas mango, dan jadwal. Diharapkan adanya media ini menjadikan contoh bagi para guru untuk membuat media-media yang mendukung perkembangan siswa autis.

#### **k. Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah**

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya. Kolaborasi pengadaan media merupakan salah satu kegiatan fisik

kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2016

Kegiatan dilakukan di dalam ruang perpustakaan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating, hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-media tersebut sesuai dengan jenisnya.

#### **l. Game Show Merdeka**

Pelaksanaan kegiatan *Game Show* Kemerdekaan berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Semua lomba yang direncanakan dapat dilaksanakan. Sistem pelaksanaannya yaitu dilakukan secara bergantian (lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil). Kegiatan ini mendapat tanggapan yang baik, dari pihak sekolah dan orangtua siswa yaitu dalam hal mempererat tali silaturahmi sekaligus untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.

#### **m. Pendampingan Renang**

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu keempat dan keenam. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Semua siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita sangat senang dan gembira mengikuti kegiatan renang di Kolam Renang UNY. Sebagian kecil siswa sulit mengikuti pemanasan (*strecthing*) melainkan mereka sangat ingin segera menyebur ke dalam kolam. Semua siswa besar sudah mampu berenang dengan baik di kolam yang berkedalaman tujuh meter.

Sedangkan siswa kecil, hanya sebagian kecil yang sudah mampu berenang dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa-siswa Sekolah Khusus Bina Anggita sangat menikmati kegiatan renang tersebut.

**n. Pendampingan Karawitan**

Kegiatan karawitan di sekolah khusus autisme bina anggita dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 08.00 sampai dengan 09.00. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang karawitan. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas dan guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Adapun tujuan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan diri kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah. Adapun lagu-lagu yang dimainkan pada saat karawitan antara lain: projo tamansari, kelinci ucol, prahu layar, dan gethuk. Pada saat kegiatan ini guru bertugas sebagai sinden yakni bu mala dan bu annis. Hambatan yang terjadi pada saat karawitan antara lain ada siswa yang suka berlari keluar saat memainkan musik gamelan.

**o. Pendampingan *Cooking Class***

Kegiatan *Cooking Class* dilakukan setiap hari Senin pagi dan diikuti oleh siswa kelas besar yang berjumlah 8 orang. Kegiatan *Cooking Class* ini dilaksanakan untuk melatih kemandirian anak autisme. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab kegiatan yang digilir setiap harinya. Kegiatan ini sudah dilakukan dengan membuat sop sayuran, tempe tepung (mendoan), dan jamur tepung. Adapun bahan-bahan sederhana yang digunakan, seperti; bawang putih, daun bawang,

pala, merica, garam, kol, wortel, tempe, jamur, tepung, dan royco. Siswa yang sudah mandiri dan memiliki motorik yang baik, ditugaskan untuk menggoreng dan memotong wortel. Sedangkan siswa yang lain bertugas untuk mengupas bawang, mengulek bawang, merica, dan garam, serta mengasuk adonan.

**p. Pendampingan Pendampingan Agama Islam**

Kegiatan ini dilakukan setiap hari kamis pada sesi ke 1 diikuti oleh seluruh siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang. Kegiatan ini dilakukan didalam kelas dan didampingi oleh setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab yang setiap minggu nya bergiliran. Kegiatan ini di isi dengan belajar tentang shalat, wudhu, rukun islam, rukun iman, mengenal para malaikat dan tugas-tugasnya serta tentang surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Pada pertemuan pertama siswa diajarkan tentang surat Al-Fatihah dan surat Al-Ikhlas yang dilaukan selama 2 kali pembelajaran. Setelah itu, siswa belajar tentang wudhu dan shalat 2 rakaat didalam kelas yang dipimpin oleh siswa yang sudah hafal bacaan shalat dan hafal surat Al-Fatihah dan surat Al-Ikhlas. Belajar wudhu dan shalat dilakukan selama 3 kali. Setelah itu, siswa belajar tentang rukun islam dan rukun iman dengan 2 kali pembelajaran terakhir belajar tentang malaikat dan menonton kisah nabi dengan 1 kali pembelajaran.

**q. Pendampingan KBM tema**

Pendampingan KBM tema yaitu pendampingan siswa, dimana siswa dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar tematik, yang mana waktu ini hanya 35 menit dalam satu jam pelajaran. Siswa belajar di kelas dengan pembelajaran tematik. Pelajaran yang biasa diterima oleh Tio yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Bahasa Jawa, SBDP, dan Bahasa Inggris.

**r. Pendampingan Menyanyi**

Salah satu program khusus yang ada di Sekolah Khusus Bina Anggita yaitu menyanyi. Menyanyi ini dilaksanakan setiap Hari

Kamis dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ. Memang tidak semua siswa bisa dan berkenan untuk menyanyi dan masih ada juga yang menutup telinga ketika musik dilantunkan. Namun pihak sekolah berusaha bagaimanapun caranya agar para siswa tersebut bisa dan bersedia untuk menyanyi. Para siswa tetap dikondisikan agar tetap di tempat dan mau mencoba menyanyi. Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”. Para siswa yang belum bisa menyanyi karena kemampuan verbalnya yang masih kurang. Kalau pada sesi ini, instrumen musik organ sudah dipegang oleh salah satu siswa kelas besar yang memang sudah mampu memainkan berbagai alat musik.

**s. Pendampingan Menari**

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autis di Bina Anggita khususnya pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung.

**t. Pendampingan Olahraga Besar**

Kegiatan olahraga kelas besar dilakukan setiap hari Rabu. Kegiatan olahraga ini dilakukan setelah literasi. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping dan guru olahraga. Adapun tujuan dilaksanakan olahraga adalah untuk melatih kesehatan dan kebugaran peserta didik. Pada saat pembelajaran, guru olah raga secara bergantian membimbing siswa untuk melakukan gerakan peregangan. Siswa-siswa ada yang dapat mengikuti intruksi dengan baik, ada juga yang tidak mampu mengikuti intruksi dan bimbingan Guru olah raga sehingga diperlukan *prompt* dari guru kelas, Kegiatan olahraga diawali dengan pemanasan yang dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan senam lantai seperti *back up, sit up, dan push up*. Materi olahraga yang lain yakni permainan. Kegiatan pembelajaran olahraga sangat bermanfaat bagi peserta didik.

**u. Pendampingan Jalan Sehat**

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat. Mereka sangat merasa gembira dan ketika beristirahat di sebuah lapangan.

**v. Perpisahan dengan Yayasan HATI**

Yayasan HATI telah melaksanakan observasi dan praktik di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta selama satu minggu. Acara perpisahan ini diikuti oleh seluruh siswa, wali murid, guru, Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa PPL. Perpisahana ini diadakan pada hari sabtu, 13 Agustus 2016 bertempat di ruang kelas *Manggo*. Acara diakhiri dengan saling berjabat tangan dan foto bersama.

**w. Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita**

Acara perayaan Hari Ulang Tahun Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2016, pukul 10.30 sampai 11.15 WIB di ruang *Manggo*. Acara dimulai dengan pembukaan dari MC, sambutan Kepala Sekolah, Sambutan dari Ketua Yayasan, do bersama yang dipimpin oleh ustadz, potong tumpeng dan

bernyanyi bersama, pemberian potongan tumpeng dari pihak sekolah yang diwakili oleh Ibu Hartati selaku Kepala Sekolah kepada pihak yayasan yang diwakili oleh Ketua Yayasan. Suasana sangat meriah, semua yang hadir bernyanyi lagu selamat ulang tahun untuk sekolah tercinta. Siswa-siswa ada yang duduk tenang dan terkondisikan ada juga yang kurang menurut, berlari-lari dan berteriak pada saat acara tersebut. Siswa-siswa yang kurang menurut /berlari dan berteriak sebaiknya selalu didampingi oleh Bapak Ibu guru kelas masing-masing yang tidak memiliki tugas dalam acara tersebut, sehingga siswa dapat terkondisikan, sehingga apabila ada acara yang serupa akan terlihat lebih rapi dan nyaman.

**x. Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta**

Upacara berlangsung pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di halaman sekolah. Pada kesempatan tersebut Kepala Sekolah memberikan amanat kepada peserta upacara bahwa kita semua harus tetap melestarikan budaya Yogyakarta, tetap semangat dan rajin belajar untuk siswa-siswa. Pada saat upacara berlangsung, siswa-siswa sebagian dapat terkondisikan dan sebagian ada yang berlari ke tengah lapangan dan berteriak-teriak. Bapak Ibu Guru yang tidak bertugas sebagai petugas upacara mendampingi dan mengkondisikan siswa-siswa supaya dapat tenang mengikuti upacara sampai selesai. Harapan untuk ke depannya siswa-siswa dapat mengikuti upacara dengan tenang dan terkondisikan, sehingga tidak mengganggu jalannya upacara yang sedang berlangsung.

**y. Inventarisasi Ruang Karawitan**

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas diantaranya yaitu jumlah jarik, jumlah kostum drum band, jumlah manset, jumlah sorjan, dan jumlah blankon. Kegiatan ini juga dilakukan pendataan jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang bagus dari guru. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah kerapian dan membuat siswa-siswa nyaman berada di ruang karawitan, selain itu juga untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Jawa.

#### **z. Penataan Bibit Jamur**

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL 2016. Kegiatan diawali dengan pembelian bibit jamur, penyusunan bibit di rak, penyiraman bibit jamur secara rutin, dan yang terakhir menunggu jamur untuk siap dipanen. Hasil panen jamur biasanya digunakan untuk membuat masakan dengan bahan dasar jamur. Selain digunakan memasak pada kegiatan *cooking class* biasanya hasil panen dibeli oleh guru.

#### **aa. Pendampingan Membuat Batik**

Kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang siswa kelas besar yang dirasa sudah memiliki motorik yang baik dan mampu mengikuti langkah-langkah membuat batik. Bagi siswa besar yang masih mengalami hambatan motorik maka kegiatan membuat batik dilakukan dengan mewarnai pola gambar batik pada kertas. Kegiatan ini dilakukan pada sesi ke 2 dan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang benar dalam membuat batik. Bahan dan alat yang digunakan dalam membuat batik merupakan bahan dan alat yang aman digunakan dan perlu kehati-hatian dalam melaksanakan proses membuat batik ini. Kegiatan ini berlangsung selama 8 kali dalam 8 minggu yang dilakukan sekali dalam satu minggu. Pada tahap awal, siswa melakukan kegiatan menjiplak di atas kain putih yang di bawahnya sudah ada kertas dengan bentuk-bentuk yang akan dibatik. Selanjutnya siswa melakukan tahapan membuat batik dengan menggunakan canting, kompor kecil (khusus untuk membuat batik), dan malam (seperti gula jawa yang dicairkan di atas kompor kecil). Jika sudah selesai tahapan ini dilanjutkan dengan mencelup kain batik yang sudah dilukis ke dalam cairan berwarna yang diinginkan.

#### **bb. Pendampingan Melukis**

Melukis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari Selasa pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas besar dengan satu guru seni lukis yaitu Bu Tia. Setiap guru kelas mendampingi setiap siswa dalam melukis. Masing-masing siswa yang berada di kelas besar mendapatkan materi melukis yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan kemampuan siswa. Materi yang diberikan yaitu melukis pada kanvas dan melukis pada

kertas. Siswa diberikan contoh gambar oleh guru dan siswa menirukan gambar tersebut untuk dilukisnya. Siswa diberikan kebebasan dalam menentukan pewarnaan gambar. Konsentrasi siswa kelas besar dalam melukis sudah baik. Melukis ini merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan bakat siswa.

#### **cc. Pendampingan Makan**

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan makan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Kegiatan pendampingan makan siswa dilaksanakan di ruang makan yang dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

#### **dd. Pendampingan Qurban**

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban dilakukan dengan pembagian tugas antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III 2016. Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika

pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah. Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

## **2. Kegiatan Mengajar Terbimbing**

### **a. Hasil Praktek Mengajar Terbimbing**

Praktek mengajar yang dilaksanakan kurang lebih selama sebulan, yang terhitung mulai 18 Juli hingga 15 September 2016 memberi banyak pengalaman tentang mengajar siswa berkebutuhan khusus bagi mahasiswa. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktek mengajar terbimbing didampingi oleh guru kelas atau guru pamong sebanyak 6 RPP yaitu satu RPP 2x35 menit. Dengan praktek mengajar di sekolah mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran didalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendapatkan kesempatan praktik mengajar disekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dikampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus. Maka dengan ini praktek mengajar terbimbing PPL/ Magang III akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.
- c. Mendapatkan pengalaman membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan bahan ajar yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
- d. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- e. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan siswa, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari siswa autisme.

- f. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

**b. Hambatan atau Permasalahan**

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. *Mood* anak yang tidak menentu menyebabkan anak sangat sensitif terhadap perintah yang tegas.
- b. Keterampilan pengelolaan kelas. Keterampilan menguasai kelas belum matang, masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan menguasai kelas dalam hal ini adalah mengkondisikan siswa dalam fokus dan siap untuk menerima pembelajaran.
- c. Siswa masih sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar dengan durasi waktu yang cukup lama. Pengoptimalan waktu pelajaran. Dalam hal ini waktu pembelajaran 2x35 menit yakni selama 70 menit menjadikan kendala dalam pelaksanaannya, hal itu dikarenakan masih kurang mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran yang dimana jika materi belum selesai tersampaikan maka akan kekurangan waktu dan sebaliknya jika terlalu cepat maka sisa waktu pembelajaran menjadi masalah saat proses belajar mengajar.

**c. Usaha dalam Mengatasi Hambatan**

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik bagi anak.
- b. Meluangkan waktu untuk lebih sering bercakap atau berbicara dengan siswa. Pada saat waktu senggang atau pada waktu istirahat dan setelah pembelajaran selesai mengajak siswa untuk berbicara. Hal ini diharapkan agar perlahan-lahan dapat memahami kebiasaan serta cara berfikir siswa.
- c. Lebih aktif dalam memberikan stimulus kepada siswa, supaya siswa

dapat konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.

- d. Mencari tempat belajar lain selain didalam kelas yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu di dapur, di halaman sekolah, dan di lingkungan sekitar sekolah. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak jenuh dan dapat berkonsentrasi belajar dengan suasana baru.
- e. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

**d. Perkembangan Kemampuan Siswa**

Sebelum melakukan kegiatan PPL/ Magang III, telah dilakukan observasi terhadap siswa selama satu semester yaitu pada semester 6. Observasi ini dilakukan seminggu 2 kali. Kegunaan dari observasi ini untuk mengetahui kemampuan dan karakteristik siswa. Siswa bernama Tio. Tio sekarang duduk di kelas 6 SD. Adapun karakteristik yang dimiliki oleh siswa adalah sebagai berikut.

1) Bahasa, Komunikasi, dan Interaksi Sosial

Kemampuan bahasa reseptif anak sudah baik, namun dalam kemampuan bahasa ekspresif anak mengalami keterlambatan. Kemampuan bahasa ekspresif anak baru sampai pada kemampuan untuk menyebutkan benda dan fungsinya. Ia sudah mampu menyebutkan benda-benda di lingkungan sekitar beserta fungsinya. Kemampuan komunikasi verbal maupun non verbal anak sudah baik. Anak sudah mampu melakukan komunikasi verbal dan non verbal serta paham akan insruksi. Namun, anak cenderung pendiam, anak belum memiliki inisiatif untuk mengajak berkomunikasi dengan orang lain.

2) Motorik

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, anak tidak memiliki hambatan pada keterampilan motorik. kemampuan motorik kasar anak sudah baik, anak dapat berjalan, berlari, dan tidak mengalami hambatan saat mengikuti kegiatan olahraga. Kemampuan motorik halus anak sudah baik, ia sudah mampu menggunting, menempelkan kertas, meronce, bahkan melukis ia dapat melakukannya dengan sangat rapi. Anak sangat menyukai kegiatan yang berhubungan dengan gambar, seperti menempel gambar dan melukis.

### 3) Gangguan dalam Bermain

Anak memiliki gangguan dalam bermain. Saat jam istirahat ketika ada teman yang sedang bermain, anak hanya memandangi dan tidak memiliki ketertarikan untuk bermain bersama. Ia lebih menyukai bermain sendiri dan anak juga belum memiliki inisiatif untuk mengajak bermain dengan teman.

### 4) Sensoris

Anak mengalami hambatan sensoris yaitu ia sangat sensitif terhadap senggolan teman. Ketika ia disenggol oleh teman maka, anak akan marah dan tantrum. Selain itu anak juga memiliki gangguan sensoris berupa sesnsitif terhadap bau di sekitarnya.

### 5) Gangguan Perasaan dan Emosi

Emosi anak masih belum stabil. Anak belum mampu mengontrol emosinya ketika ia mendapatkan perintah yang tidak sesuai dengan yang ia inginkan. Ketika ia mendapatkan perintah dengan nada keras maka ia akan marah dan tantrum. Hal ini ditunjukkan dengan menggebrok meja dan meirukan perintah tersebut secara berulang-ulang. Anak juga akan marah apabila dalam proses pembelajaran berlangsung ia mendengar suara orang lain yang keras, seketika ia mengalihkan perhatian dan akan merikukan suara tersebut.

### 6) Gangguan Perilaku

Anak memiliki gangguan perilaku, meskipun gangguan perilaku ini tidak membahayakan diri anak. Gangguan perilaku yang dimiliki anak yaitu ia sering melamun. Selain itu, anak sangat sensitive terhadap senggolan teman. Anak menyukai tengkurap di lantai ataupun jongkok dengan tangan menempel di lantai. Anak juga memiliki kebiasaan menggigit-nggigit kedua tangan, namun semenjak PPL II sudah lebih berkurang. Ia juga mudah tantrum apabila apa yang ia inginkan tidak dituruti oleh guru.

Pada PPL 1 telah dilakukan asesmen terhadap siswa, asesmen ini dilakukan dalam aspek akademik dan non akademik. Hasil asesmen ini diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan tes.

1) Akademik

a) Kemampuan dan Masalah Akademik Secara Umum

Siswa sudah mampu melakukan kontak mata dengan orang lain, namun perhatian anak mudah teralih. Saat perhatian anak teralih maka, ia akan menoleh, mengoceh sendiri, ataupun berdiri. Karakteristik perilaku yang khas dan sangat berpengaruh pada kemampuan akademik yaitu anak mengerjakan soal dengan durasi waktu yang sangat lama, bukan karena anak tidak bisa mengerjakan tapi karena karakteristik perilaku anak yang selalu mengerjakan suatu hal dengan waktu penyelesaian yang sangat lama. hal ini dikarenakan anak melakukan suatu aktivitas dengan diulang-ulang. Misalnya menyalin huruf hijaiyah, maka ia akan mengulang-ulang huruf yang sudah ditulisnya hingga tebal ataupun jika diminta menulis dengan didikte anak akan menulis satu dua huruf lalu ia mengalihkan perhatian dan hasilnya anak harus dibacakan kata lagi sehingga ia akan mengulangi huruf yang sudah ditulisnya.

b) Kemampuan Membaca

Anak sudah dapat membaca suatu kalimat dengan baik, tidak ada hambatan yang berarti ketika anak diminta membaca kalimat. Namun, penghambat dalam kemampuan membaca ini ialah perhatian anak yang mudah teralih.

c) Kemampuan Menulis

Kemampuan menyalin kalimat anak sudah mampu melakukannya, begitu pula dengan menulis kalimat dengan didikte anak sudah mampu melakukannya, namun, dalam kemampuan menyalin kalimat anak melakukannya dengan durasi waktu yang lama karena anak sering mengulang-ulang huruf yang sudah ditulisnya hingga tebal. Ketika anak didikte untuk menulis ia juga akan melakukannya dengan durasi waktu yang sangat lama, setengah jam ia hanya dapat menulis 8-10 kata, hal ini dikarenakan

jika diminta menulis dengan didikte, anak akan menulis satu dua huruf lalu ia mengalihkan perhatian dan hasilnya anak harus dibacakan kata lagi sehingga ia akan mengulangi huruf yang sudah dituliskannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebenarnya anak mampu menulis baik menyalin kalimat maupun dengan didikte namun, anak membutuhkan waktu yang sangat lama untuk melakukannya karena beberapa penyebab diatas.

d) Kemampuan Berhitung

Anak sudah mampu mengenal angka 1-100 dan sudah mampu melakukan operasi penjumlahan angka 1-5 dan tidak ada hambatan dalam menulis angka. Anak dapat menulis angka dengan sangat rapi.

2) Non Akademik

a) Aspek Kemandirian

Kemandirian anak sudah cukup baik, anak sudah mampu memakai baju, celana, kaos kaki, sarung tangan, slayer, dan sudah mampu mencuci piring secara mandiri, serta melepas sepatu, namun anak belum mampu untuk menali sepatu sehingga ia masih memerlukan bantuan saat memakai sepatu. Kemampuan merawat diri juga sudah baik, anak sudah mampu mengelap ingus dengan tisu, membersihkan mata, dan BAK/BAB secara mandiri.

b) Aspek Bahasa, Komunikasi, dan Interaksi Sosial

Kemampuan bahasa reseptif anak sudah baik, namun dalam kemampuan bahasa ekspresif anak mengalami keterlambatan. Kemampuan bahasa ekspresif anak baru sampai pada kemampuan untuk menyebutkan benda dan fungsinya. Ia sudah mampu menyebutkan benda-benda di lingkungan sekitar beserta fungsinya. Kemampuan komunikasi verbal maupun non verbal anak sudah baik. Anak sudah mampu melakukan komunikasi verbal dan non verbal. Namun, anak cenderung pendiam, anak belum memiliki inisiatif untuk mengajak berkomunikasi dengan orang lain.

Anak melakukan *echolalia* apabila ia mendengar perintah dengan nada yang keras baik perintah ini untuk dirinya ataupun untuk teman di kelas. Perhatian anak sangat mudah teralih dengan

suara yang keras, ia akan menirukan suara-suara yang terdengar keras tersebut, sehingga anak mudah terganggu dalam proses pembelajaran.

c) Aspek Motorik

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama PPL1, anak tidak memiliki hambatan pada keterampilan motorik. kemampuan motorik kasar anak sudah baik, anak dapat berjalan, berlari, dan tidak mengalami hambatan saat mengikuti kegiatan olahraga. Kemampuan motorik halus anak sudah baik, ia sudah mampu menggunting, menempelkan kertas, meronce, bahkan melukis ia dapat melakukannya dengan sangat rapi. Anak sangat menyukai kegiatan yang berhubungan dengan gambar, seperti menempel gambar dan melukis.

d) Aspek Perilaku

Anak memiliki gangguan perilaku, meskipun gangguan perilaku ini tidak membahayakan diri anak. Gangguan perilaku yang dimiliki anak yaitu ia sering melamun. Selain itu, anak menyukai tengkurap di lantai ataupun jongkok dengan tangan menempel di lantai. Anak juga memiliki kebiasaan menggesek-gesekan badan ke tembok. Ia juga mudah tantrum apabila apa yang ia inginkan tidak dituruti oleh guru.

Apabila anak tantrum maka anak akan sulit untuk diajak belajar kembali, biasanya guru mengajak bernyanyi bersama dengan duduk dilantai kemudian apabila anak sudah dapat berkonsentrasi kembali, maka guru pelan-pelan akan mengajak anak kembali duduk dan belajar kembali. Guru memulai pembelajaran dengan materi yang ringan terlebih dahulu agar anak merasa nyaman.

e) Aspek Emosi

Emosi anak masih belum stabil. Anak belum mampu mengontrol emosinya ketika ia mendapatkan perintah yang tidak sesuai dengan yang ia inginkan. Ketika ia mendapatkan perintah dengan nada keras maka ia akan marah dan tantrum. Hal ini ditunjukkan dengan menggebrok meja dan meirukan perintah tersebut secara berulang-ulang. Anak juga akan marah apabila dalam

proses pembelajaran berlangsung ia mendengar suara orang lain yang keras, seketika ia mengalihkan perhatian dan akan merikukan suara tersebut dan diulang-ulang dengan ekspresi marah.

Selama PPL II mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan memberikan pembelajaran dan penyampaian materi yaitu materi akademik dan non akademik. Adapaun materi akademik yaitu materi yang berdasarkan kurikulum 2013 dimana dalam perumusan indikator sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa. Penyampaian materi non akademik yaitu penyampaian materi bina diri menali sepatu. Materi akademik ini mengambil tema lingkungan dengan sub tema lingkungan kelas, lingkungan sekolah, dan lingkungan rumah. Penentuan tema dan sub tema ini berdasarkan hasil diskusi dengan guru pembimbing.

Hasil yang didapat atau perkembangan yang dimiliki siswa setelah dilakukan praktik mengajar terhadap siswa yaitu siswa mampu menulis kata dengan durasi waktu yang tidak lama karena siswa tertarik dengan media yang digunakan juga adanya instruksi menulis dengan cepat namun, instruksi tetap diberikan dengan nada yang pelan. Selain itu, siswa mampu membaca suatu paragraf dengan memahami isi paragraf karena dalam membaca ini, mahasiswa mengulang-ulang isi bacaan dan melakukan tanya-jawab mengenai isi bacaan dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Siswa juga mampu mengenal macam-macam bangun datar, mengenal macam-macam tumbuhan yang menguntungkan di lingkungan, mengenal hewan yang menguntungkan dan membahayakan di lingkungan sekitar, membuat kerajinan tangan dari kain flannel, mengenal macam-macam benda padat dan cair yang ada di lingkungan rumah, mengenal perubahan wujud benda, dan mengenal macam-macam agama beserta tempat ibadahnya yang ada di Indonesia.

Penyampaian materi tersebut menggunakan media yang variatif juga metode yang lebih menekankan keaktifan siswa sehingga siswa tidak mudah bosan dengan proses pembelajaran. Ruang yang digunakan untuk belajar pun berbeda-beda sesuai materi yang disampaikan, yaitu menggunakan ruang kelas, dapur, halaman sekolah, dan lingkungan di sekitar sekolah.

Siswa tidak hanya duduk di kelas namun, siswa diajak untuk berkeliling kelas dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dengan adanya praktik langsung ini siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Materi non akademik yang disampaikan yaitu menali sepatu. Hal ini dilakukan karena selama PPL I siswa belum mampu menali sepatu secara mandiri. Penyampaian materi menali sepatu ini dilakukan dengan metode praktik langsung selama 4 hari sebelum siswa berkemas-kemas untuk pulang. Setelah dilakukan praktik selama 4 hari, kini siswa sudah mampu menali sepatu secara mandiri tanpa bantuan guru. Selama praktik mengajar siswa tidak banyak mengalihkan perhatian, terhitung hanya beberapa kali saja, hal ini dikarenakan adanya komunikasi aktif dengan siswa dan menjaga kontak mata dengan siswa juga penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Diadakannya kegiatan PPL/Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik siswa-siswa berkebutuhan khusus.

Kegiatan PPL / Magang III ini dilaksanakan dengan siswa bernama Tio yang sekarang duduk di kelas 6 SD Sekolah Khusus Autis Bina Anggita selama dua bulan dari tanggal 18 Juli –15 September 2016 dengan mengajar terbimbing sebanyak 6 RPP yaitu satu RPP 2x35 menit. Manfaat dari kegiatan PPL / Magang III ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL/Magang III. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswa Sekolah Khusus Autis Bina Anggita mendapat antusias dan respon yang positif dari seluruh siswa. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru.
2. Setelah mahasiswa mengajar terbimbing dan memberikan materi, terdapat kemajuan yang dialami anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan.
4. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan bahan ajar atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
5. Dengan diadakannya PPL / Magang III, mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari memetakan tema, menyusun silabus, menyusun RPP, menyusun bahan ajar, menyiapkan media, melakukan apersepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

6. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik siswa autis, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan siswa autis.

### **2. Bagi Universitas**

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL / Magang III, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL / Magang III berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pemberian pembekalan perlu dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa tetapi juga kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL / Magang III serta seluruh guru pembimbing lapangan.
- e. Teknik / prosedur pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2017 lebih dipersiapkan lebih matang lagi agar tidak terjadi kebingungan antar *stakeholder* penyelenggaraan PPL / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta.

### **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Memiliki Plan B ketika siswa sedang dalam kondisi *mood* yang tidak baik.
- b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

## DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2016. *Pedoman PPL / Magang III*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.





# **Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan PPL**

## Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan PPL

### A. Dokumentasi Kegiatan Non Mengajar



Gambar 1. Penerjunan mahasiswa PPL/  
Magang III



Gambar 2. Pemanasan sebelum jalan sehat



Gambar 3. Diskusi pengadaan mading



Gambar 4. Media *Visual Support* kelas  
Avocado



Gambar 5. Hasil pembuatan media *visual support*



Gambar 6. Pendampingan *Cooking Class*



Gambar 7. Pendampingan renang



Gambar 8. Pembuatan Madding



Gambar 9. Pendampingan melukis



Gambar 10. *Game Show* merdeka



Gambar 11. Pendampingan Karawitan



Gambar 12. Pendampingan jalan sehat



Gambar 13. Bina diri siswa mencuci piring



Gambar 14. Diskusi dengan bu Kustri mengenai pengadaan media *visual support*



Gambar 15. Pendampingan menari



Gambar 16. Pendampingan menyanyi



Gambar 17. Pendampingan pembelajaran dari Yayasan HATI Perancis



Gambar 18. Pendampingan makan



Gambar 19. Pendampingan pembelajaran PAI



Gambar 20. Upacara peringatan hari keistimewaan Yogyakarta



Gambar 21. Foto bersama siswa kelas besar dalam acara peringatan hari keistimewaan Yogyakarta



Gambar 22. Penataan dan nomorisasi buku perpustakaan



Gambar 23. Pendampingan siswa dalam acara menyembelih hewan qurban



Gambar 24. Mendampingi siswa membagikan daging qurban kepada masyarakat



Gambar 25. Penarikan mahasiswa PPL II/ Magang III

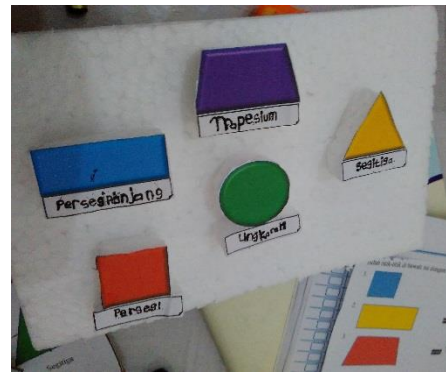


Gambar 26. Perpisahan dengan keluarga Bina Anggita Yogyakarta

## B. Dokumentasi Kegiatan Praktik Mengajar



Gambar 27. Siswa menuliskan nama bangun pada media yang disediakan dan ditempel oleh siswa



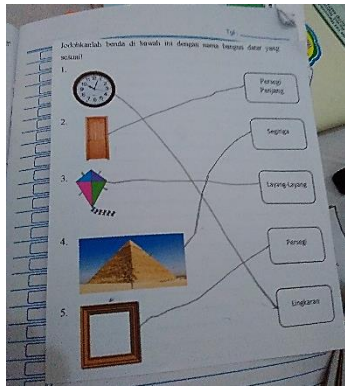
Gambar 28. Hasil kerja siswa menuliskan nama bangun datar dan menempel bangun datar



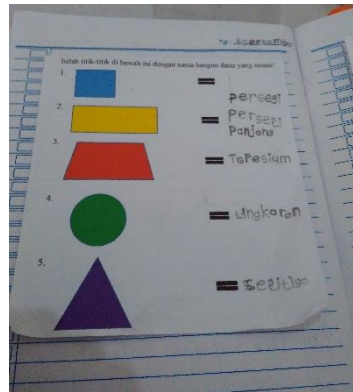
Gambar 29. Siswa membentuk bangun datar dengan plastisin



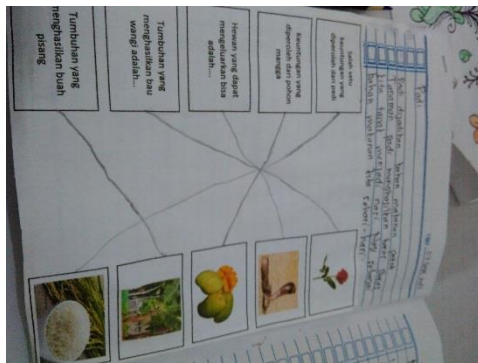
Gambar 30. Hasil kerja siswa membentuk macam-macam bangun datar



Gambar 31. Hasil kerja siswa menjodohkan benda-benda dengan nama bangun datar yang sesuai



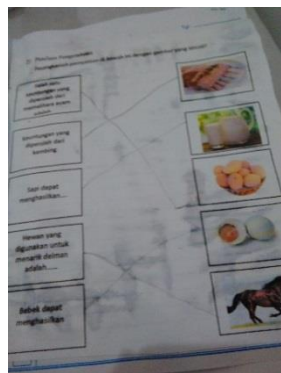
Gambar 32. Hasil kerja siswa menuliskan nama bangun datar yang sesuai dengan gambar



Gambar 33. Hasil kerja siswa menjodohkan pernyataan dengan gambar yang sesuai



Gambar 34. Mahasiswa memberikan penjelasan kepada siswa dengan mencocokkan kartu gambar dengan pohon mangga yang sesungguhnya



Gambar 35. Hasil kerja siswa



Gambar 36. Media kartu gambar hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar beserta keuntungannya



Gambar 37. Mahasiswa dan siswa mempraktikkan cara merawat tanaman



Gambar 38. Pembelajaran menali sepatu



Gambar 39. Siswa menggunting kain flanel



Gambar 40. Hasil kerja siswa membuat hiasan tempat pensil menggunakan kain flanel



Gambar 41. Mahasiswa praktik mengajar pelajaran SBDP



Gambar 42. Siswa membuat pola gambar



Gambar 43. Mahasiswa menjelaskan dengan siswa praktik langsung tentang contoh benda cair



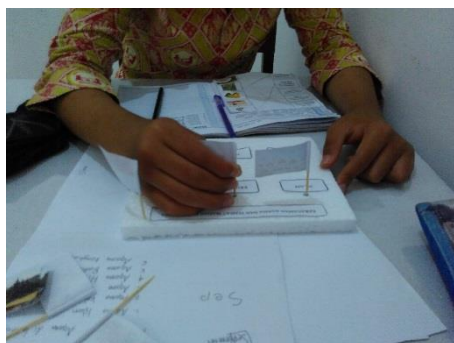
Gambar 44. Siswa menuangkan sirup kedalam gelas yang berbeda (menjelaskan salah satu sifat benda cair)



Gambar 45. Siswa praktik dengan mahasiswa mengenai perubahan benda cair-padat dan padat-cair menggunakan lilin



Gambar 46. Siswa membuat minuman teh yang mana minuman teh merupakan salah satu contoh benda cair



Gambar 47. Proses pembelajaran



Gambar 48. Media pembelajaran mengenal macam-macam agama di Indonesia



Gambar 49. Media kartu gambar untuk mengenalkan tempat peribadahan agama-agama yang ada di Indonesia



Gambar 50. Siswa menulis macam-macam agama yang ada di Indonesia

# **Lampiran 2. Matrik Kegiatan PPL**








**MATRIK PROGRAM KERJA PPL II/ MAGANG III UNY  
TAHUN 2016**

Universitas Negeri Yogyakarta


Kegiatan Mengajar											
1.	Pembuatan Silabus					6				6	
2.	Konsultasi Silabus dengan Guru Pembimbing					1				1	
3.	Revisi Silabus					5				5	
4.	Pembuatan RPP						12			12	
5.	Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing						1			1	
6.	Revisi RPP						10			10	
7.	Pembuatan Bahan Ajar						8			8	
8.	Pembuatan Media Pembelajaran							12		12	
9.	Praktik Mengajar Terbimbing								7	7	
<b>JUMLAH</b>		<b>25.5</b>	<b>25.0</b>	<b>40.5</b>	<b>42.5</b>	<b>43.3</b>	<b>69.5</b>	<b>48.0</b>	<b>28.2</b>	<b>4.5</b>	<b>327.35</b>
		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>		

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
Sukinah, M.Pd  
NIP. 19710205 200501 2 001

Mahasiswa PPL

  
Ani Iswandari  
NIM. 13103244028

Menyetujui,  
Kepala Sekolah  
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita



Hartati, S.Pd, M.A  
NIP. 19640903 198703 2 005

# **Lampiran 3. Laporan Mingguan Kegiatan PPL**



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

**F02**

untuk  
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE- : I – IX  
NAMA SEKOLAH : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita  
Yogyakarta  
ALAMAT SEKOLAH : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur,  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Mursilah, S.Pd.I  
NAMA MAHASISWA : Ani Iswandari  
NO. MAHASISWA : 13103244028  
FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB/ PLB  
DOSEN PEMBIMBING : Sukinah, M.Pd

### MINGGU I

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Salam Sapa	Kegiatan salam sapa dilakukan rutin setiap hari pada pagi hari, Guru diharuskan sudah sampai disekolah pukul 07.00. Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Pada hari pertama masuk sekolah ini semua sekolah dihimbau untuk melakukan kegiatan tersebut selama 3 hari berturut-turut.	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit.	Guru menunggu hingga siswa yang datang lebih banyak lagi.

			Jumlah anak yang datang sampai pukul 08.00 berjumlah 10 anak.		
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A menyampaikan tentang hari pertama masuk sekolah dan memotifasi anak dan guru untuk semangat dalam menjalankan KBM.	Karena pertama kali masuk kuliah, anak-anak autis masih belum siap masuk sekolah, sehingga perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari.	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		<i>Cooking Class</i>	Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak kelas kelas besar. Pada hari ini memasak sop sayur. Semua siswa didampingi oleh guru dan mahasiswa sehingga semua siswa dapat berpartisipasi aktif.	Masih ada beberapa anak yang takut memotong sayur.	Memberikan contoh kepada siswa secara perlahan.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar menulis identitas dalam buku catatan	Siswa menulis dengan durasi waktu yang lama	Meminta siswa agar cepat namun dengan nada pelan
		Pendampingan Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka menggambar pola batik di kain yang telah disediakan. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Osa masih menolak untuk membuat pola batik karena membatik merupakan hal baru untuknya.	Membujuk osa dengan memberi pengertian-pengertian mengapa osa harus membatik.

		<p>Penerjunan ppl 2</p> <p>a. Persiapan</p> <p>b. pelaksanaan</p>	<p>Sebelum melakukan penerjunan PPL 2 disekolah, mahasiswa mengadakan <i>briefing</i> bersama dengan DPL untuk diberi pengarahan terkait dengan teknik penerjunan dan apa saja yang perlu dilakukan oleh Mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 dan program Kerja PPL 2.</p> <p>Setelah melakukan koordinasi dengan DPL, mahasiswa diserahkan kepada DPL kepada pihak sekolah. pelaksanaan penerjunan dihadiri Di hadiri oleh Mahasiswa PPL, DPL, kepala sekolah, dan Koordinator PPL dari pihak sekolah. dalam acara tersebut DPL menyerahkan Mahasiswa kepada pihak sekolah lalu ditanggapi oleh kepala sekolah dan koordinator PPL dari pihak sekolah. acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama.</p>	<p>Pelaksanaan penerjunan sempat tertunda 1 jam karena kesibukan DPL yang harus mengisi acara di TK-SD Olifant</p>	<p>Mahasiswa menjemput DPL di TK-SD Olifant dan mengantarkan kembali ke TK-SD Olifant setelah acara penerjuanan selsai</p>
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Salam Sapa	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p>	<p>Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit</p>	<p>Kegiatan tetap dimulai pada jam biasanya</p>

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa. Untuk kelas besar tema yakni tentang tempat umum yang pernah dikunjungi	Terdapat beberapa siswa yang sering lari keluar	Harus selalu didampingi
		Pendampingan Literasi	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan kecil di sekolah, untuk kelas besar, siswa membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil di perpustakaan

		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak sesuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar menghitung yaitu operasi penjumlahan 1-10	-	-

		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Ada beberapa katagori buku yang membuat bingung dalam penataan seperti buku katagori "Ban-Cerita" dan buku katagori "Cerita"	Menanyakan kepada Bu In selaku pengelola Perpustakaan sekolah dan akhirnya disepakati kedua katagori buku tersebut bisa dicampur karena pada dasarnya merupakan buku Cerita
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai di jam yang telah ditentukan
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan

					tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa ppl. Dilaksanakan berdasarkan kategori siswa kelas besar dan kelas kecil di kelas. Temanya tempat umum.	Terdapat siswa yang masih terbawa suasana libur.	Harus selalu dibimbing
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar	Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru	Guru dan mahasiswa PPL mendampingi dan memberi contoh gerakan pada siswa-siswa tersebut.

			dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.		
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar membaca yaitu membaca teks kasih Ibu.	Konsentrasi siswa mudah beralih	Mengingatkan siswa dan menjaga kontak mata dengan siswa

		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Kegiatan ini kembali dilakukan pertama kali setelah libur panjang, sehingga banyak siswa yang belum terbiasa kembali dengan gerakan-gerakan yang diajarkan.	Guru dan mahasiswa mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang perpustakaan dilakukan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomor berdasarkan kategori yang tertera pada nomor buku.	Sempat terjadi selisih pendapat tentang urutan penataan buku apakah diurutkan berdasarkan kelas atau berdasarkan mata pelajaran	Berdiskusi bersama dan akhirnya diputuskan bahwa penataan berdasarkan matapelajaran dengan alasan untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam mencari bahan ajar.
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Karena sudah memasuki hari ke-4 jadi kegiatan setelah salam sapa dilanjutkan seperti biasa tanpa menunggu anak yang datang lebih banyak

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa ppl. Dilaksanakan berdasarkan kategori siswa kelas besar dan kelas kecil di kelas. Dengan tema tempat umum dan menyanyikan lagu dengan tema yang sama.	Beberapa siswa tidak ikut menyanyi	Dibimbing
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL	Beberapa siswa tidak membaca namun hanya memephatikan kondisi sekitarnya	Diingatkan.

		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materinya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat diucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Kegiatan ini dilakukan pertama kali setelah libur panjang, sehingga hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar membaca dan menjawab pertanyaan dari isi teks	-	-

		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Kemudian pada kegiatan menyanyi ini dilakukan kembali setelah libur panjang. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	Kegiatan ini dilakukan kembali pertama kali setelah libur panjang. Sehingga beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 9 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Siswa kelas besar dan kelas kecil melakukan kegiatan pagi ceria di halaman sekolah dengan membentuk lingkaran. Mahasiswa dan guru mendampingi dengan berada di sela-sela siswa. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa SMA.	Terdapat beberapa siswa yang masih sulit berkonsentrasi.	Mendampingi siswa tersebut dengan menjaga kontak mata dengan siswa.
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggota diikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan	-	-

			sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar PPKN yaitu patuh terhadap tata tertib di sekolah	-	-

## MINGGU II

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 16 orang	-	-
		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Novia Utami, M.Pd menyampaikan tentang kedisiplinan siswa dan guru di sekolah, masih ada beberapa siswa yang terlambat.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera

		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.	Beberapa siswa tidak mau membaca	Guru dan mahasiswa PPL mendampingi siswa
		Pendampingan <i>Cooking Class</i>	Para siswa dibimbing oleh mahasiswa PPL dan guru memasak Tempe mendoan. Siswa SD menyiapkan bumbu dan siswa SMP dan SMA menyiapkan sayur dan menggoreng	Beberapa siswa masih takut menggoreng	Guru dan mahasiswa mendampingi setiap satu siswa
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar keterampilan yaitu keterampilan membuat pola batik dengan uang koin	Siswa sangat lama dalam mengerjakan tugas	Mengingatkan dengan nada pelan agar siswa cepat dalam mengerjakan tugas
		Pendampingan Membuat	Mahasiswa bersama guru membuat mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka menggambar pola batik di kain yang telah disediakan. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Osa masih menolak untuk membuat pola batik karena membuat merupakan hal baru untuknya. Osa terlalu mengkritisi kegiatan membuat yang ada disekolah	Membujuk osa dengan memberi pengertian-pengertian mengapa osa harus membuat.
		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-
		Inventaris Ruang Karawitan	Melakukan inventaris ruang karawitan yaitu mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, mendata jumlah selop, mendata jumlah.	Terdapat beberapa pakaian yang tidak ada ukurannya, sehingga kebingungan dalam menentukan kelompok ukuran.	Mensejajarkan baju satu per satu hingga dapat diketahui ukurannya.

2.	Selasa, 26 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru dan mahasiswa PPL. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL Dikategorikan menjadi dua siswa kelas besar dan kecil. Untuk kelas besar dengan tema transportasi. Siswa, guru, dan mahasiswa PPL membentuk lingkaran dan bernyanyi bersama sesuai tema	Siswa tidak semua ikut bernyanyi	Guru mengingatkan agar siswa bernyanyi

		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.	Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca	Diingatkan dan didampingi
		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru kelas, pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Latihan pada hari tersebut menyanyikan 4 buah lagu, yaitu projo tamansari, perahu layar, padang bulan dan kelinci ucul	Terdapat seorang siswa yang belum mampu untuk memainkan musik namun siswa tersebut tidak mau untuk diajarkan bermain musik sehingga musik yang dihasilkan tidak sesuai dengan lagu yang sedang dimainkan.	Siswa dibujuk dan diberitahu bahwa akan tampil disebuah acara sehingga siswa tersebut mau untuk berlatih sesuai dengan instruksi guru.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar	-	-

			bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar menulis nama benda-benda padat di sekitar kelas	-	-
		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-

		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa namun pelaksanaannya antara siswa kelas besar dan siswa kelas kecil dipisah. Tema untuk siswa kelas besar yakni transportasi diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL.	Ada seorang siswa yang mengganggu siswa lainnya	Guru menasehati siswa tersebut
		Pendampingan Literasi	Literasi untuk siswa kelas besar dilakukan secara mandiri dengan masing-masing guru pendamping, buku cerita, buku doa dan koran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, mahasiswa PPL	-	-
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar	Ada siswa yang kakinya kaku sehingga ada beberapa gerakan yang kesulitan dalam mengikuti	terus diinstruksi oleh guru

			dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.		
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Siswa meneruskan materi pertemuan sebelumnya yaitu menuliskan nama benda sesuai gambar	-	-

		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria pada hari tersebut adalah transportasi. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi lagu tentang transportasi dan tanya jawab.	Beberapa siswa sulit untuk berkonsentrasi	Guru dan mahasiswa mendampingi masing-masing siswa
		Pendampingan Literasi	Setiap siswa didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Selain membaca siswa juga diberi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca. Diikuti oleh guru, seluruh siswa, dan mahasiswa.	Ada siswa yang suka keluar kelas	Memberikan peringatan dan nasihat kepada siswa tersebut
		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materi nya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat di ucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar membaca iqro'	Belum hafal jilid 1	Guru mengingatkan dengan bernyanyi bersama
		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.

5.	Jum'at,	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Siswa kelas besar dan kelas kecil melakukan kegiatan pagi ceria di halaman sekolah dengan membentuk lingkaran. Mahasiswa dan guru mendampingi dengan berada di sela-sela siswa. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa SMA.	Terdapat beberapa siswa yang masih sulit berkonsentrasi.	Mendampingi siswa tersebut dengan menjaga kontak mata dengan siswa.

		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Belajar menghafal iqro jilid 1	-	-

### MINGGU III

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Evie menyampaikan tentang pentingnya menjaga kesehatan badan.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera

		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi dilakukan Setelah upacara bendera. Diikuti oleh seluruh siswa, guru pendamping, dan mahasiswa PPL. Kelas besar buku bacaan yang dibaca buku cerita, buku doa sehari-hari dan bacaan shalat.	Terdapat siswa yang sulit berkonsentrasi	Menyingkirkan benda yang menarik anak
		Pendampingan <i>Cooking Class</i>	Guru memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan dan cara untuk memasak tempe mendoan. Mahasiswa PPL mendampingi masing-masing siswa dalam menyiapkan bahan, bumbu, dan proses penggorengan. Siswa SD mengelupas bawang putih lalu menumbuk hingga halus, siswa SMP memotong tempe dan sayur, Siswa SMA menyiapkan adonan. Setiap siswa diminta untuk menggoreng secara bergantian.	Beberapa masih takut menggoreng tempe mendoan.	Memberikan keyakinan bahwa anak tidak akan kecipratan minyak.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar bahasa Jawa yaitu suara hewan	-	-
		Pendampingan Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka melanjutkan menggambar pola batik di kain. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Suasana hati Fauza kurang baik sehingga Fauza marah-marah kepada Osa ketika tanpa sengaja Osa menyanggol lengan Fauza.	Menasehati Fauza untuk tidak marah-marah dan mengganti posisi duduk Osa dan Fauza
		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 4 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomor berdasarkan	Mahasiswa belum mengetahui bagaimana cara mendata buku ke dalam buku inventaris dan buku katalog	Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Bu in selaku pengelola perpustakaan di sekolah agar mendapat

			<p>katagori yang tertera pada nomer buku.</p> <p>Mahasiswa memberi nomer dan mencatat buku juz'ama dan buku tuntunan sholat yang belum diberi nomer. Setelah itu mahasiswa mnata juz'ama dan buku tuntutan sholat di rak buku sesuai dengan katagori</p>		pencelasan mengenai cara pencatatan buku
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikut oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa. Temanya tentang hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab.	Beberapa siswa belum hafal lagu nasional	Dibantu dan didampingi
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa ppl. Buku baca untuk siswa kelas besar buku cerita, buku doa sehari-hari dan koran	-	-
		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan dilaksanakan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru pendamping, 1 pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Pada latihan hari tersebut menyanyikan lagu projo tamansari, parangtritis, dan gundul-gundul pacul.	Salah seorang siswa yang memainkan gamelan sering keluar kelas	Siswa harus selalu didampingi agar tidak sering keluar saat memainkan gamelan.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar mengenal benda cair dengan menuliskan nama benda sesuai gambar	-	-
		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-

		Pembuatan mading	Mahasiswa mengkonsep apa saja konten yang akan dimuat dalam mading dan bahan apa saja yang dibutuhkan. Setelah melakukan diskusi maka diputuskan bahwa mading akan berisi hasil karya dari masing-masing perwakilan kelas, serta foto kegiatan bersama dengan yayasan HATI	Adanya perbedaan pendapat antar anggota ppl terkait dengan konten yang akan dimuat	Melakukan diskusi dengan mengkaji keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pendapat yang muncul
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh guru, siswa kelas besar dan mahasiswa PPL. Kegiatan diawali dengan menyapa kemudian menyanyikan lagu nasional dan tanya jawab	-	-
		Pendampingan Literasi	Kegiatan ini dilakukan secara individu dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini diawali dengan membaca doa kemudian siswa bisa memilih buku yang akan dibaca.	Beberapa siswa tidak mau membaca dan memperhatikan	Harus selalu diingatkan
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru	terus diinstruksi oleh guru

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Siswa meneruskan melukis		
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.

		Pembuatan Mading	<p>Mahasiswa berkoordinasi kepada guru-guru kelas agar guru kelas menyiapkan hasil karya siswa yang akan dimuat dalam mading.</p> <p>Mahasiswa membeli peralatan (bahan-bahan) yang dibutuhkan dalam pembuatan mading sekolah.</p>	-	-
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	<p>Mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah mengadakan perbincangan mengenai media <i>visual support</i>. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah.</p>	<p>Mahasiswa masih kebingungan mengenai konsep media <i>visual support</i> yang hendak dibuat dan diberikan kepada pihak sekolah.</p>	<p>Bu Kustri memberikan beberapa gambar contoh media <i>visual support</i>. Selain itu Bu Kustri juga memberikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa.</p>
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	Salam Sapa	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p>	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Adapun tujuan dengan tema hari kemerdekaan supaya anak mengetahui sejarah kemerdekaan Indonesia. Kegiatan diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi, dan tanya jawab.	Beberapa siswa tidak memperhatikan harus diingatkan	Didampingi secara intens
		Pendampingan Literasi	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL		

		Pendampingan Pembelajaran Agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materinya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat diucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Siswa meneruskan tugas mewarnai pola batik		

		Pendampingan Menanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Pembuatan mading	Mahasiswa mulai mendesain mading dengan memasang alas pada papan mading, dan membuat tulisan "MADING" dari sterofom.	Mahasiswa belum memahami jenis perekat yang tepat digunakan untuk membuat mading sehingga beberapa kali alas mading terlepas	Sesuai dengan saran dari guru, mahasiswa membeli lem G untuk merekatkan alas mading.
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat.	Mahasiswa PPL di tempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media <i>visual support</i> untuk 3	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.

				kelas sekaligus tidak memungkinkan karena ketiga kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	
5.	Jum'at 05 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria setiap hari jumat dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh warga sekolah yang terdiri atas guru, siswa dan mahasiswa PPL. Kegiatan diawali dengan saling menyapa secara bergantian dan bernyanyi bersama	Beberapa siswa tidak mau menyanyi	Diingatkan agar mau bernyanyi
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		

		Pendampingan KBM Tema	Siswa meneruskan tugas mewarnai pola batik	-	-
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan.	-	-

## MINGGU IV

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	-	-
		Pendampingan upacara	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan ucapan selamat datang kepada teman-teman dari yayasan HATI perancis yang akan melakukan observasi di SKA Bina Anggita Yogyakarta selama 1 minggu.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi besar	Kegiatan literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas SMA membaca koran agar pengetahuan anak bertambah terkait berita-berita terbaru.	Ada anak yang sering izin ke kamar mandi	Didampingi

		<i>Cooking class</i>	Kegiatan cooking dilakukan setiap hari senin pada pukul 08.15 sampai dengan 09.15. menu yang diajarkan pada cooking class antara lain: membuat tempe mendoan dan sayur sop.	Beberapa anak tidak mau ikut memasak	Didampingi
		Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Siswa belajar asmaul husna	-	-
		Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk melanjutkan gambar pola batik di kain yang telah disediakan		

2.	Selasa, 09 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang		
		Kegiatan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi		
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni kemerdekaan RI. Siswa diberitahu secara sederhana tentang hari merdeka		
		Literasi kelas besar	Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri dengan guru pendamping dan mahasiswa PPL. Siswa diberi kebebasan untuk memilih buku yang akan dibaca. Setelah membaca guru memberikan pertanyaan terkait teks yang sudah dibaca	Buku yang diambil kurang sesuai	Guru yang mengambil buku bacaan.

		Ulang tahun Bina Anggita	Untuk memperingati ulang tahun sekolah yang ke 17 diadakan serangkaian acara antara lain berkumpul di ruang avocado, pembacaan doa, menyanyikan lagu, pemotongan tumpeng, penyerahan tumpeng dari sekolah kepada pihak yayasan, bersalaman dan dilanjutkan acara foto bersama. Acara diikuti oleh siswa, perwakilan orangtua, pihak yayasan, guru, mahasiswa PPL, dan yayasan HATTI	Tidak ada hambatan dan acara berjalan lancar	
		Pembuatan mading	Mahasiswa menyelesaikan karya anak yang akan dimuat dalam mading sekolah. karya siswa berasal dari kelas kecil, kelas sedang dan kelas besar.  Mahasiswa membuat ornamen-ornamen(hiasan) yang akan digunakan untuk menghias mading.	Ada kelas yang terlambat mengumpulkan hasil karya siswa	Kembali mengingatkan guru di kelas besar untuk segera mengumpulkan hasil karya siswa
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		

		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi		
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan supaya anak mengetahui hari kemerdekaan	Beberapa siswa tidak memperhatikan	Diingatkan
		Literasi	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar literasi dilakukan secara mandiri bersama guru dan mahasiswa PPL		
		Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar	-	-

			dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.		
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Ada satu anak yang tantrum karena terlalu lama mengantri saat akan mencuci tangannya	Guru menenangkan anak dan diajak keluar dari ruang makan
		Kbm tema	Siswa meneruskan tugas melukis pada pertemuan sebelumnya		
		Menari (besar )	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
		Mading	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menempelkan hiasanyang telah dibuat kemading dan mempercantik hasil karya siswa dengan menggunakan kertas asturo	Mahasiswa sempat kekurangan kertas asturo warna hijau	Mahasiswa membeli kertas asturo warna hijau lagi

			setelah itu dilanjutkan dengan proses menempelkan hasil karya anak kemading sekolah.		
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab		
		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping	Ada beberapa siswa tidak mau membaca	Didampingi

		Pendidikan agama islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materinya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat diucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Siswa meneruskan mewarnai pola batik		
		Menyanyi besar	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal		

			menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya		
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat.	Mahasiswa PPL di tempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media <i>visual support</i> untuk 3 kelas sekaligus tidak memungkinkan karena ketiga kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.

5.	Jum'at, 12 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman kolam renang , setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Pendampingan renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY.	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan. (4 jam)		

6	Sabtu, 13 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Perpisahan dengan HATI	Perpisahan dengan yayasan hati dilakukan beberapa acara antara lain pertunjukkan wayang, bernyanyi bersama dan acara terakhir dilanjutkan dengan sharing kesan dan pesan terkait kegiatan yayasan hati selama di sekolah. Acara terkakhir dilanjutkan pemberian kenang-kenangan, bersalaman dan terakhir dilanjutkan dengan sesi berfoto bersama.	Saat pertunjukan wayang kurng persiapan dari pihak hati sehingga anak-anak kurang paham maksud dari pertunjukkan tersebut.	3 orang kelas besar melanjutkan permainan wayang dengan menggunakan bahasa indonesia.

## MINGGU V

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan tentang peringatan hari Pramuka dan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia yang ke-71 tahun.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi kelas besar	Kegiatan literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas SMA membaca koran agar pengetahuan anak bertambah terkait berita-berita terbaru	Ada anak yang sering izin ke kamar mandi	Didampingi

		Cooking class	Kegiatan cooking dilakukan setiap hari senin pada pukul 08.15 sampai dengan 09.15. menu yang diajarkan pada cooking class antara lain: membuat tempe mendoan dan sayur sop.	Bahan tidak lengkap	Harus membeli terlebih dahulu
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Siswa belajar membaca dan menjawab teks		
		Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa dan fauza masih belum terbiasa menggunakan canting sehingga malanya melebar tidak sesuai dengan pola yang telah digambar	Memberikan contoh kepada oosa dan fauza bagaimana cara menggunakan canting yang benar

2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.		
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab		
		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tidak semua siswa kelas besar mampu untuk memainkan alat musik sehingga siswa yang belum mampu mendengarkan. Guru ada yang bertugas sebagai sinden, mendampingi anak dan memainkan alat musik	Siswa lari keluar kelas	Didampingi

		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping		
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Siswa meneruskan tugas melukis		
		Melukis	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2).		
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris

			guru tunagrahita K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	yang cukup lama untuk memotong label	buku, menulisi label serta memotong label.
3.	Rabu,	Libur Hari Kemerdekaan Republik Indonesia			
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Kegiatan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan

		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab	Beberapa siswa keluar kelas dan tidak mau bernyanyi	Didampingi
		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping		
		Pembelajaran agama Islam	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Kemudian pada pertemuan pertama materinya tentang shalat dan bacaan surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan praktek wudhu dan shalat berjamaah 2 rakaat. 1 siswa bertugas sebagai imam dan bacaan shalat diucapkan dengan suara yang dapat didengar.	Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar. Pada kegiatan shalat dan wudhu semua siswa membutuhkan bantuan untuk dapat mengikuti semua gerakan shalat dan wudhu.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Siswa belajar menghitung penjumlahan 1-10		
		Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat. (2 jam)		

5.	Jum'at,	Salam sapa	Guru berbaris di halaman kolam renang setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang		
		Pendampingan renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping

## MINGGU VI

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ida menyampaikan tentang pentingnya menjaga kedisiplinan baik di rumah maupun di sekolah	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi (Kelas besar)	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari,	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		Cooking Class	Siswa didampingi guru dan mahasiswa PPL belajar memasak tempe mendoan		

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA	Siswa meneruskan tugas mewarnai pola batik		
		Pendampingan membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa dan Fauza masih belum terbiasa menggunakan canting sehingga malanya melebar tidak sesuai dengan pola yang telah digambar	Memberikan contoh kepada Osa dan Fauza bagaimana cara menggunakan canting yang benar.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna rungu K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label.

		Game Show Merdeka	Merencanakan perlombaan yang akan diadakan untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI ke-71. Perlombaan yang disetujui antara lain lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air.	-	-
2.	Selasa,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Litererasi (Kelas besar)	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas di sekolah, untuk kelas besar anak membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl.	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil dimperpustakaan
		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak sesuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA	Siswa meneruskan tugas melukis		
		Pendampingan Melukis	Kegiatan ini dilakukan oleh kelas besar, materi yang disajikan yaitu menggambar dan mewarnai	Siswa terkadang tidak membawa pensil warna	Guru meminjamkan pensil warna miliknya.

		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna daksa K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat berbagai warna menjadi 4 bagian. Setiap warna digunting dengan jumlah 10 pasang / 20 lembar. (2,5 jam)	-	-
3.	Rabu,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, dengan tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks

		Olahraga (Kelas Besar)	<p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>..</p> <p>Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	-	-
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	-	-
		KBM TEMA	<p>Siswa belajar mengenal nama-nama tumbuhan yang ada di sekitar sekolah</p>		

		Pendampingan menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Game Show Merdeka	Melakukan persiapan untuk acara Game Show Merdeka yaitu membeli peralatan dan perlengkapan. Peralatan dan perlengkapan yang dibeli adalah plastik, karet, tepung, kerupuk, sedotan, bendera, kelereng, spons, pewarna makanan, kerupuk, rafia, dan hadiah lomba.	Hambatan yang ditemui yaitu tempat untuk berlangsungnya lomba tepuk air, karena kesulitan mendapatkan bambu untuk menggantung air.	Pihak sekolah menyarankan untuk menggantungkan air di tiang parkiran.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut.	-	-

4.	Kamis,	Game Show Merdeka	Melaksanakan acara Game Show Merdeka yaitu dengan lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa dengan guru, guru dengan orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang.	Hambatan yang ditemui yaitu mengkondisikan siswa untuk mengikuti lomba dengan baik.	Guru/pendamping memberikan instruksi/aturan lomba dengan pelan-pelan dan terus mengingatkan.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat yang telah dilaminating kemudian mengelompokkannya sesuai warna. (2,5 jam)	-	-

5.	Jum'at,	Pendampingan Renang	Renang di ikuti oleh guru, mahasiswa, beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yg kadang tak terduga	Setiap siswa harus didampingi oleh satu atau dua orang pendamping
----	---------	---------------------	--	--	---

## MINGGU VII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawakan	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan tentang jalannya proses belajar mengajar, program home visit, dan program individual anak.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Litererasi (Kelas besar)	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari,	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	. Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		Cooking Class	Siswa didampingi guru dan mahasiswa PPL belajar memasak tempe mendoan	-	-

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA	Siswa meneruskan tugas melukis		
		Pendampingan membuat batik	Mahasiswa bersama guru membuat mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa tidak mau membuat batik dengan canting. Ia justru bermain-main dengan malam	Membujuk osa dengan cara memberikan pengertian dan membuat perjanjian token ekonomu dimana bermain malam selama 2 menit akan menjadi reward saat osa berhasil menyelesaikan 1 block batik
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna netra K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label

2.	Selasa,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang.	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi

		Litererasi (Kelas besar)	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas di sekolah, untuk kelas besar anak membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil di perpustakaan
		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidaks esuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar	Ada anak yang tidak mau makan karena tidak dipinjami handphone oleh gurunya	Guru meminjami handphone ketika anak mau makan

			bisa melakukannya secara mandiri		
		KBM TEMA	Siswa belajar membaca iqro'		
		Pendampingan Melukis	Kegiatan ini dilakukan oleh kelas besar, materi yang disajikan yaitu menggambar dan mewarnai	Siswa terkadang tidak membawa pensil warna	Guru meminjamkan pensil warna miliknya.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas yang bergambar angka, huruf dan hewan.	-	-
3.	Rabu,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-

		Upacara memperingati hari keistimewaan Yogyakarta	Upacara diikuti oleh seluruh guru, mahasiswa PPL dan murid dengan mengenakan pakaian adat Yogyakarta yaitu kebaya	Beberapa siswa masih belum mengenakan baju adat, sehingga guru harus menggantikan baju siswa dulu dan upacara dimulai agak siang	Guru dengan cepat mencari baju adat yang sesuai dengan ukuran badan siswa-siswa yang belum mengenakan baju adat dan mengganti bajunya sehingga upacara dapat terlaksana.
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks
		Olahraga (Kelas Besar)	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar		

			dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.		
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA (kelas besar)	Siswa meneruskan tugas melukis		

		Pendampingan menari (kelas besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 10 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut. (2,5 jam)	-	-
4.	Kamis,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawakan	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak

		Pendampingan Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi (kelas besar)	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL	Beberapa siswa tidak membaca namun hanya memperhatikan kondisi sekitarnya	Diingatkan.

		Pendampingan pembelajaran Agama (kelas besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12.	Belum semua siswa dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM (kelas besar)	Siswa belajar mengenal hewan yang menguntungkan	-	-

		Pendampingan menyanyi kelas besar	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
5.	Jum'at,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan

		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku pengetahuan umum, pengetahuan Abk dan keterampilan	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label

## MINGGU VIII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 05 September 2016	<p>Pendampingan upacara bendera</p> <p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pagi ceria (Kelas Besar)</p>	<p>Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ana Nur Anis, S.Pd yang menyampaikan tentang sejarah hari raya Iedul Adha</p> <p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang</p> <p>Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa. Untuk kelas besar tema minggu yaitu transportasi. Kegiatan diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu tentang transportasi, dan tanya jawab terkait tema tersebut. Diikuti oleh guru, siswa, dan mahasiswa PPL.</p>	<p>Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera</p> <p>Beberapa siswa ingin keluar</p>	<p>Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera</p> <p>Didampingi</p>

		<p>Literasi</p> <p>Praktik Mengajar</p> <p>Pendampingan Makan</p> <p>Penataan dan numerisasi buku perpustakaan</p>	<p>Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.</p> <p>Praktik mengajar dengan RPP 1 dan RPP 2</p> <p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku pengetahuan umum,</p>	<p>Beberapa siswa tidak membaca</p> <p>Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu</p>	<p>Didampingi guru</p> <p>Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label</p>
--	--	--	---	---	---

				yang cukup lama untuk memotong label	
2.	Selasa, 6 September 2016	<p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pendampingan Senam Pagi</p> <p>Pagi ceria (Kelas Besar)</p>	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p> <p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL Dikategorikan menjadi dua siswa kelas besar dan kecil. Untuk kelas besar dengan tema transportasi.</p>	<p>Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam</p> <p>Siswa tidak semua ikut bernyanyi</p>	Diingatkan.

		Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran	Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca.	Diingatkan dan didampingi.
		Praktik Mengajar	Mengajar RPP 3 dan RPP 4		
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan membuat	Mahasiswa bersama guru membuat mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain	Osa tidak mau membuat dengan canting. Ia justru bermain-main dengan malam	

			dengan menggunakan canting dan malam.		Membujuk osa dengan cara memberikan pengertian dan membuat perjanjian token ekonomu dimana bermain malam selama 2 menit akan menjadi rewrd saat osa berhasil menyelesaikan 1 block batik
3.	Rabu, 7 September 2016	Kegiatan Salam Sapa  Pendampingan Senam Pagi	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang  Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru,	Susah untuk mengkondisikan siswa	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak

		<p>Pagi ceria (Kelas Besar)</p> <p>Literasi</p> <p>Pendampingan Makan</p>	<p>mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa namun pelaksanaannya antara siswa kelas besar dan siswa kelas kecil dipisah. Tema untuk siswa kelas besar yakni transportasi diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping, dan mahasiswa PPL.</p> <p>Literasi untuk siswa kelas besar dilakukan secara mandiri dengan masing-masing guru pendamping, buku cerita, buku doa dan koran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, mahasiswa PPL</p> <p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya.</p>	<p>yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam</p> <p>Ada seorang siswa yang mengganggu siswa lainnya</p> <p>Beberapa siswa harus didampingi</p>	<p>mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan</p> <p>Diingatkan dan didampingi.</p> <p>Diingatkan dan didampingi</p>
--	--	---	---	---	--

		Menari	<p>Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p> <p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.</p>	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
4.	Kamis, 8 September 2016	<p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pendampingan Senam Pagi</p>	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p> <p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p>	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan

		Pagi ceria (Kelas Besar)	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria pada hari tersebut adalah transportasi. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi lagu tentang transportasi dan tanya jawab.	Beberapa siswa tidak memperhatikan	Diingatkan dan didampingi.
		Literasi (Kelas Besar)	Setiap siswa didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Selain membaca siswa juga diberi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca. Diikuti oleh guru, seluruh siswa, dan mahasiswa.	Beberapa siswa tidak memperhatikan	Diingatkan dan didampingi.
		Praktik Mengajar	Praktik mengajar RPP 5 dan RPP 6		
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		

		<p>Kelas Agama</p> <p>Menyanyi</p>	<p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 12 siswa (sesi 1). Pada pertemuan ini materi pembelajaran tentang rukun iman dan mengenal para malaikat</p> <p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.</p>	<p>Hampir seluruh siswa belum dapat mengikuti kegiatan ini dengan benar.</p> <p>Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.</p>	<p>Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan ini, sehingga semua siswa dapat mengikuti kelas agama dengan benar.</p> <p>Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.</p>
5.	Jum'at, Jum'at, 09 September 2016	<p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pagi ceria</p>	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang</p> <p>Pagi ceria dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah. Pagi ceria pada hari jumat waktu yang digunakan</p>	<p>Ada beberapa Siswa datang terlambat</p>	<p>Langsung diminta untuk bergabung dan menyapa</p>

		<p>Pendampingan Makan</p>	<p>lebih lama. Kegiatan diawali dengan menyapa dan mengucapkan selamat pagi secara bergantian, kemudian dilanjutkan dengan menyanyi bersama-sama.</p> <p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>		
--	--	---------------------------	--	--	--

## MINGGU IX

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	LIBUR			
2.	Selasa, 13 September 2016	LIBUR			

3.	Rabu, 14 September 2016	Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>		
		Pendampingan Qurban	<p>Penyembelihan hewan qurban pada tahun ini dilakukan H+2 hari setelah Hari Raya Idul Adha. Hewan yang disembelih berupa kambing dengan jumlah 2 ekor. Dari proses penyembelihan sampai menjadi masakan dilakukan oleh pihak sekolah semuanya. Penyembelihan dilakukan oleh Guru laki-laki, kemudian daging dipersiapkan untuk dimasak oleh Bapak dan Ibu guru semuanya. Dan dimasak secara bersama-sama. Daging yang ingin dimasak dijadikan sate, tongseng, dan gule. Selain Bapak Ibu guru anak-anak juga</p>		

			diberi bagian yang sudah siap untuk dimakan beserta nasinya. Pada hari itu semua kelas pagi, siang, dan sore diminta untuk berangkat pagi.		
4.	Kamis, 15 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang		

		Persiapan Penarikan dan Perpisahan mahasiswa PPL	Menyiapkan segala keperluan untuk perpisahan		
5.	Jum'at, 16 September 2016	Penarikan dan Perpisahan PPL	Kegiatan penarikan dipandu oleh DPL yaitu Ibu Sukinah yang menarik mahasiswa PPL karena waktu pelaksanaan PPL sudah berakhir. Ibu sukinah juga menyampaikan banyak terima kasih kepada sekolah yang telah mau menerima mahasiswa PPL untuk belajar secara praktik. Acara dilanjutkan dengan perwakilan dari sekolah yang memeberikan nasihat-nasihat	-	-

			kepada para mahasiswa agar kelak menjadi pendidik yang professional. Acara dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan berjabat tangan dengan siswa-siswa juga guru.		
--	--	--	---	--	--

Yogyakarta, 16 September 2016

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita



Hartati, S.Pd, M.A.

NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd.

NIP. 19710205 200501 2 001

Guru Pembimbing Lapangan

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Mahasiswa PPL

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

# **Lampiran 4. Serapan Dana Kegiatan PPL**

**SERAPAN DANA PPL/ MAGANG III**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2016**

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita  
 Alamat Sekolah : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur,  
 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
 DPL : Sukinah, M.Pd.

Nama Mahasiswa : Ani Iswandari  
 No.Mahasiswa : 13103244028  
 Fak/Jur/Prodi : FIP/PLB/PLB

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	PemProp	PemKab	UNY	Sponsor Lbg Lain	
<b>Kelompok</b>									
1.	Pengadaan Mading Sekolah			121.500					121.500
2.	Pengadaan Media <i>Visual Support</i>			51.000					51.000
3.	Penarikan dan Perpisahan Mahasiswa PPL			564.300					564.300
<b>Individu</b>									

1.	Pembuatan Silabus			7.000					7.000
2.	Pembuatan RPP			52.500					52.500
3.	Pembuatan Bahan Ajar			12.000					12.000
4.	Pembuatan Media Pembelajaran			56.000					56.000
5.	Pemberian Kenang-Kenangan Siswa			45.500					45.500
<b>JUMLAH</b>									909.800

Menyetujui,  
Kepala Sekolah  
Sekolah Khusus Autis Bina  
Anggita



Hartati, S.Pd, M.A.  
NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd.  
NIP. 19710205 200501 2 001

Koordinator PPL  
Sekolah Khusus Autis Bina  
Anggita

Ana Nur Anis

Mahasiswa PPL

Ani Iswandari  
NIM. 13103244028

**Lampiran 5. Pemetaan Tema**  
**Kelas VI SDLB Autis**

## PEMETAAN TEMA LINGKUNGAN SEKITAR

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema : Lingkungan Sekitar  
Sub tema : Lingkungan Kelas, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Rumah  
Kelas/ Semester : VI/ Ganjil

### A. Kompetensi Inti (KI) :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Mata Pelajaran Terkait

1. PPKn
2. Bahasa Indonesia
3. Pendidikan Agama Islam
4. Matematika
5. IPA
6. IPS
7. Seni Budaya dan Keterampilan

### C. Kompetensi Dasar (KD) :

#### 1. PPKn

- 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 3.1 Mengetahui makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 4.1 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah

## **2. Bahasa Indonesia**

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
- 2.2 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah
- 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

## **3. Pendidikan Agama Islam**

- 1.1 Meyakini adanya Allah SWT Yang Maha Pencipta
- 2.1 Memiliki perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Fatihah
- 3.1 Mengetahui keesaan Allah SWT. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Suci berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai disekitar rumah dan sekolah
- 4.1 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai disekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Suci

## **4. Matematika**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
- 3.3 Mengenal bangun datar dan bangun ruang, serta mengelompokkan berdasarkan sifat geometrisnya
- 4.2 Menuliskan bangun datar dan bangun ruang, serta mengelompokkan berdasarkan sifat geometrisnya

## **5. IPA**

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakan-Nya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti;

cermat; tekun; hati-hati; bertanggungjawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari

3.1 Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan

3.2 Menunjukkan perubahan bentuk dan wujud benda

4.1 Menceritakan makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan

4.2 Melaporkan secara sederhana perubahan bentuk dan wujud benda

## **6. IPS**

1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan dan bermain di lingkungan

3.2 Memahami keragaman (agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi, dll) di lingkungan terdekat

4.2 Menunjukkan contoh keragaman (agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi, dll) di lingkungan terdekat

## **7. Seni Budaya dan Prakarya**

1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

4.3 Menunjukkan rasa ingin tahu tentang alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni

3.2 Mengenal karya membentuk dari beragam media

4.2 Membentuk dengan beragam media

## **D. Indikator :**

### **1. PPKN**

1.2.1 Menerima kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan sekolah

2.2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah

3.1.1 Mengenal makna keberagaman individu di sekolah

4.1.1 Menyapa guru dan teman sekelas

### **2. Bahasa Indonesia**

1.1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa tanah air Indonesia

2.2.1 Memanfaatkan bahasa Indonesia dalam kegiatan dan bermain di lingkungan

sekolah dengan perilaku yang santun dan jujur

3.2.1 Mengetahui teks narasi sederhana

4.2.1 Membaca teks narasi sederhana tentang hewan yang menguntungkan yaitu sapi dan

4.2.2 Menulis dengan rapi

### **3. Pendidikan Agama Islam**

1.1.1 Meyakini adanya Allah yang Maha Pencipta

2.1.1 Memiliki perilaku kasih sayang terhadap sesama

3.1.1 Mengetahui makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di lingkungan sekolah

4.1.1 Mengamati makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di lingkungan sekolah

### **4. Matematika**

1.1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya

2.1.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

3.3.1 Mengetahui macam-macam bangun datar

3.3.2 Mengidentifikasi benda yang mengandung unsur bangun datar yang ada di lingkungan kelas

4.2.1 Menuliskan 5 macam bangun datar

### **5. IPA**

1.1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakan-Nya

2.1.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, tekun; bertanggungjawab, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari

3.1.1 Mengetahui 5 hewan yang menguntungkan dan manfaatnya

3.1.2 Mengetahui 5 tumbuhan yang menguntungkan dan manfaatnya

3.1.3 Mengetahui 3 hewan yang membahayakan

3.1.4 Mengidentifikasi hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah

4.1.1 Menceritakan hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah dengan bantuan guru

### **6. IPS**

1.1.1 Bersyukur atas diciptakannya manusia dan lingkungan sekitar

2.3.1 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan dan bermain di lingkungan

- 3.2.1 Mengetahui 6 macam agama yang ada di Indonesia
- 3.2.2 Mengetahui 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia
- 4.2.1 Menunjukkan salah satu contoh keragaman agama di sekolah

## **7. Seni Budaya dan Prakarya**

- 1.1.1 Mengetahui ciri khas keindahan karya seni plastisin sebagai anugerah Tuhan
- 2.2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu tentang alam di lingkungan sekitar sekolah untuk mendapatkan ide dalam membentuk dengan media kain flanel
- 3.2.1 Mengetahui karya membentuk dari media plastisin
- 3.2.2 Mengetahui karya membentuk dari media kain flanel
- 4.2.1 Membentuk 7 macam bangun datar dari media plastisin
- 4.2.2 Membentuk 1 tumbuhan dan 1 hewan dengan media kain flanel

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

Mursilah, S.Pd.I

Ani Iswandari

NIP. 19640903 198703 2 005

NIP. 19640126 198911 2 001

NIM. 13103244028

# **Lampiran 6. Silabus Pembelajaran**

## SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/Semester : VI (Enam)/ Ganjil  
 Satuan Pendidikan : SDLB-Autis  
 Tema : Lingkungan Sekitar  
 Subtema : Lingkungan Kelas  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
 Pertemuan ke- : 1, 2  
 Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
					Jenis	Bentuk		
PPKN	4.1 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah	Menyapa guru dan teman sekelas	4.1.1 Menyapa guru dan teman sekelas	<b>Mengamati:</b> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai macam-macam bangun datar dengan	Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan,	Observasi, Tes Tulis, Unjuk Kerja	2 x 35 Menit	Media Pembelajaran: Kartu gambar bangun

				<p>menggunakan media kartu gambar</p> <p>2. Guru menjelaskan macam-macam bangun datar dengan menggunakan media kartu gambar</p> <p><b>Menanyakan:</b></p> <p>1. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai macam-macam bangun datar dengan menggunakan media kartu gambar</p> <p>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai benda-benda di dalam kelas yang termasuk bangun datar</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p>	<p>Penilaian Keterampilan</p>			<p>datar</p> <p>Alat Pembelajaran: Lem kertas</p> <p>Sumber Belajar: Buku matematika kelas 5 SD hal 116-138 (penerbit Yudhistira), Lingkungan kelas Banana Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta</p>
--	--	--	--	--	-------------------------------	--	--	---

				<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengidentifikasi macam-macam bangun datar</li><li>2. Guru mengajak siswa berkeliling kelas untuk mengidentifikasi benda-benda di dalam kelas yang termasuk bangun datar</li></ol> <p><b>Asosiasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dengan bimbingan guru siswa menulis macam-macam bangun datar</li><li>2. Guru membimbing siswa untuk menyapa guru dan teman sekelas</li></ol> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan aktivitas rutin yang dilakukan sebelum belajar sebagai bentuk menjalankan</li></ol>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				ajaran agama islam 2. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan benda-benda bangun datar yang ditemui di dalam				
Bahasa Indonesia	4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	Meulis	4.2.2 Menulis dengan rapi					

PAI	2.1 Memiliki perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Fatihah	Kasih sayang terhadap sesama	2.1.1 Memiliki perilaku kasih sayang terhadap sesama					
Matematika	1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 3.3 Mengenal bangun datar dan bangun ruang, serta mengelompokkan berdasarkan sifat geometrisnya	Macam-macam bangun datar	1.1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya 3.3.1 Mengenal macam-macam bangun datar 3.3.2 Mengidentifikasi benda yang termasuk bangun datar yang ada di lingkungan kelas					

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/Semester : VI (Enam)/ Ganjil

Satuan Pendidikan : SDLB-Autis

Tema : Lingkungan Sekitar

Subtema : Lingkungan Kelas

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan ke- : 3, 4

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber dan Media Belajar
					Jenis	Bentuk		
PPKN	2.2 Menunjukkan perilaku patuh	Patuh terhadap tata tertib di	2.2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada	<b>Mengamati:</b> 1. Guru memberikan	Penilaian Sikap,	Observasi, Tes	2 x 35 Menit	Media Pembelajaran

	<p>pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah</p>	<p>sekolah</p>	<p>tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah</p>	<p>penjelasan mengenai macam-macam bangun datar dengan menggunakan media gambar tiga dimensi</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai cara bermain plastisin</p> <p><b>Menanyakan:</b></p> <p>1. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai macam-macam bangun datar dengan menggunakan media gambar tiga dimensi</p> <p>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai macam-macam bangun</p>	<p>Penilaian Pengetahuan, Penilaian Keterampilan</p>	<p>Tulis, Unjuk Kerja</p>	<p>:Gambar timbul bangun datar, kartu gambar bangun</p> <p>Alat Pembelajaran</p> <p>:Lem, gunting, <i>double tipe</i></p> <p>Sumber Belajar: Buku matematika kelas 5 SD hal 116-138 (penerbit Yudhistira), Kreasi guru (membentuk bangun datar dari plastisin)</p>
--	--	----------------	---	---	--	---------------------------	--

Bahasa Indonesia	4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	Menulis	4.2.2 Menulis dengan rapi	datar yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya <b>Mengumpulkan Informasi:</b> 1. Siswa mengidentifikasi macam-macam bangun datar dengan memegang gambar tiga dimensi 2. Siswa mengidentifikasi macam-macam bangun datar dengan menggunakan media kartu gambar				
Pendidikan Agama Islam	2.1 Memiliki perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S	Kasih sayang terhadap sesama	2.1.1Memiliki perilaku kasih sayang terhadap sesama	<b>Asosiasi:</b> 1. Dengan bimbingan guru siswa menulis macam-macam bangun datar pada gambar tiga dimensi				

	Al-Fatihah			2. Guru membimbing siswa untuk menempelkan gambar tiga dimensi pada kertas				
Matematika	1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 4.3 Menuliskan bangun datar dan bangun ruang, serta mengelompokkan berdasarkan sifat geometrisnya	Macam-macam bangun datar	1.1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya 4.3.1 Menuliskan 5 macam bangun datar	3. Dengan bimbingan guru siswa membentuk bangun datar dengan media plastisin <b>Mengkomunikasikan:</b> 1. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan aktivitas rutin yang dilakukan sebelum belajar dan sesudah belajar sebagai bentuk menjalankan ajaran agama islam				
SBDP	3.2 Mengenal karya membentuk dari beragam media 4.2 Membentuk dengan beragam media	Membentuk bangun datar dengan plastisin	3.2.1 Mengenal karya membentuk dari media plastisin 4.2.1 Membentuk 7 macam bangun datar dari media plastisin	2. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan aktivitas rutin yang dilakukan				

				sebelum belajar dan sesudah belajar sebagai bentuk menjalankan ajaran agama islam				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/Semester : VI (Enam)/ Ganjil

Satuan Pendidikan : SDLB-Autis

Tema : Lingkungan Sekitar

Subtema : Lingkungan Rumah

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan ke- : 5,6

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber, Alat, dan Media Belajar
					Jenis	Bentuk		
Bahasa Indonesia	3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu	Membaca teks narasi sederhana	3.2.1 Mengenal teks narasi sederhana 4.2.1 Membaca teks narasi sederhana tentang salah satu hewan yang menguntungkan berjudul "Sapi"	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>1. Guru menjelaskan macam-macam tumbuhan yang menguntungkan dengan menggunakan media kartu gambar</p> <p>2. Guru menjelaskan macam-macam tumbuhan yang menguntungkan dengan menggunakan media kartu gambar</p> <p><b>Menanyakan:</b></p> <p>1. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai</p>	Penilaian Sikap, Penilaian Pengetahuan, Penilaian Keterampilan	Observasi, Tes Tulis, Unjuk Kerja	2 x 35 Menit	Media Pembelajaran :Kartu gambar hewan yang menguntungkan, kartu gambar tumbuhan yang menguntungkan, kartu gambar hewan yang membahayakan Sumber

	<p>pemahaman</p> <p>4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p>			<p>hewan yang menguntungkan dan manfaatnya</p> <p>2. Guru menjelaskan macam-macam hewan yang membahayakan dengan menggunakan media kartu gambar</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <p>1. Siswa mengidentifikasi macam-macam hewan yang menguntungkan serta manfaatnya</p> <p>2. Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi tumbuhan yang menguntungkan dan manfaatnya serta hewan yang membahayakan</p> <p><b>Asosiasi:</b></p>				<p>Belajar:Buku BSE Kementrian Pendidikan Nasional Ilmu Pengetahuan Alam kelas II SD/MI Halaman 35-41, Teks bacaan kreasi guru</p>
PAI	<p>1.1 Meyakini adanya Allah SWT Yang Maha</p>	<p>Hewan dan tumbuhan sebagai makhluk</p>	<p>1.1.1 Meyakini adanya Allah yang Maha Pencipta</p>					

	<p>Pencipta</p> <p>3.1 Mengetahui keesaan Allah SWT. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Suci berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai disekitar rumah dan sekolah</p>	<p>ciptaan Allah SWT</p>	<p>3.1.1 Mengenal makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di lingkungan rumah</p>	<p>1. Dengan bimbingan guru siswa membaca teks narasi sederhana tentang sapi</p> <p>2. Guru membimbing siswa untuk membaca teks tentang “Padi”</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <p>1. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali isi teks narasi sederhana tentang sapi</p> <p>2. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali isi teks narasi sederhana tentang bahaya nyamuk</p>				
<p>Pendidikan Agama Islam</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Fatihah</p>	<p>Kasih sayang terhadap sesama</p>	<p>2.1.1 Memiliki perilaku kasih sayang terhadap sesama</p>					

IPA	<p>1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakan-Nya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya</p> <p>3.1.Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan</p> <p>4.1 Menceritakan</p>	<p>Hewan dan tumbuhan yang menguntungkan serta manfaatnya, serta hewan yang membahayakan</p>	<p>1.1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakan-Nya</p> <p>3.1.1 Mengenal 5 hewan yang menguntungkan dan manfaatnya</p> <p>3.1.2 Mengenal 5 tumbuhan yang menguntungkan dan manfaatnya</p> <p>3.1.3 Mengenal 3 hewan yang membahayakan</p>					
-----	---	--	--	--	--	--	--	--

	makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan							
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/Semester : VI (Enam)/ Ganjil

Satuan Pendidikan : SDLB-Autis

Tema : Lingkungan Sekitar

Subtema : Lingkungan Sekolah

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan ke- : 7,8

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber, Alat, dan Media Belajar
					Jenis	Bentuk		
PAI	4.1 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai disekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Suci	Pengamatan hewan dan tumbuhan di sekitar sekolah sebagai makhluk ciptaan	4.1.1 Mengamati makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di lingkungan sekolah	<p><b>Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk mengamati hewan dan tumbuhan yang menguntungkan di sekitar sekolah</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk mengamati kain flannel</li> </ol> <p><b>Menanyakan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah</li> </ol>	Penilaian Sikap, Penilaian Keterampilan	Observasi, Unjuk Kerja	2 x 35 Menit	Media Pembelajaran :Gambar animasi bebek dan bunga Alat Pembelajaran : Lem UHU, kain flanel, gunting, tempat pensil Sumber Belajar: Hewan dan tumbuhan di lingkungan

				<p>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai nama hewan dan tumbuhan yang akan dibentuk</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi:</b></p> <p>1. Siswa mengidentifikasi macam-macam hewan dan tumbuhan yang menguntungkan serta manfaatnya yang ditemui di lingkungan sekolah</p> <p>2. Siswa mengidentifikasi manfaat hewan dan tumbuhan yang akan dibuat pola pada kain flanel</p> <p><b>Asosiasi:</b></p>				<p>sekitar sekolah, buku BSE</p> <p>Kementrian Pendidikan Nasional Ilmu Pengetahuan Alam kelas II SD/MI</p> <p>Halaman 35-41, kreasi guru membentuk hewan dan tumbuhan menggunakan kain flanel</p>
IPA	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif;	Hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ada di	2.1.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, tekun;					

	<p>jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggungjawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>3.1 Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan</p> <p>4.1 Menceritakan makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk</p>	<p>lingkungan sekolah</p>	<p>bertanggungjawab, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari</p> <p>3.1.4 Mengidentifikasi hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah</p> <p>4.1.1 Menceritakan hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah dengan bantuan guru</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bimbingan guru siswa menyiram tanaman</li> <li>2. Dengan bimbingan guru siswa menempel potongan kain yang sudah dibentuk pada tempat pensil</li> </ol> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali hewan dan tumbuhan yang ditemui di lingkungan sekolah</li> <li>2. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali nama hewan dan tumbuhan yang telah dibentuk dengan kain flannel</li> </ol>				
--	---	---------------------------	---	---	--	--	--	--

	hidup yang membahayakan							
SBDP	<p>1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu tentang alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni</p>	<p>Membentuk 1 tumbuhan dan 1 hewan menggunakan kain flanel</p>	<p>1.1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni kain flanel sebagai anugerah Tuhan</p> <p>2.2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu tentang alam di lingkungan sekitar sekolah untuk mendapatkan ide dalam membentuk dengan media kain flanel</p> <p>1.2.2 Mengenal karya membentuk dari media kain flanel</p>					

	<p>3.2 Mengenal karya membentuk dari beragam media</p> <p>4.2 Membentuk dengan beragam media</p>		<p>4.2.2 Membentuk 1 tumbuhan dan 1 hewan menggunakan kain flanel</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## **BAHAN AJAR 4**

KELAS/SEMESTER	: VI/ GANJIL
TEMA	: LINGKUNGAN
SUB TEMA	: LINGKUNGAN RUMAH
PERTEMUAN KE-	: 9 & 10

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

1. PPKN
  - 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
  - 3.1 Mengetahui makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
  - 2.2 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah
3. IPS
  - 3.2 Memahami keragaman (agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi, dll) di lingkungan terdekat
  - 4.2 Menunjukkan contoh keragaman (agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi, dll) di lingkungan terdekat

### **C. Indikator**

1. PPKN
  - 1.2.1 Menerima kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan sekolah
  - 3.1.1 Mengenal makna keberagaman individu di sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 1.1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa tanah air Indonesia
  - 2.2.1 Memanfaatkan bahasa Indonesia dalam kegiatan dan bermain di lingkungan sekolah dengan perilaku yang santun dan jujur
3. IPS
  - 3.2.1 Mengenal 6 macam agama yang ada di Indonesia
  - 3.2.2 Mengenal 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia
  - 4.2.1 Menunjukkan salah satu contoh keragaman agama di sekolah

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal 6 macam agama yang ada di Indonesia
2. Melalui metode ceramah siswa mampu mengenal makna keberagaman individu di sekolah
3. Melalui metode tanya-jawab siswa mampu menunjukkan salah satu contoh keragaman agama di sekolah

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **Keragaman Agama di Indonesia**

1. Agama Islam
2. Agama Katholik
3. Agama Kristen
4. Agama Hindu
5. Agama Budha
6. Agama Konghucu

#### **Tempat Ibadah Umat Beragama di Indonesia**

1. Tempat ibadah agama Islam yaitu Masjid



2. Tempat ibadah agama Katholik yaitu Gereja Katholik



3. Tempat ibadah agama Kristen yaitu Gereja Kristen



4. Tempat ibadah agama Hindu yaitu Pura



5. Tempat ibadah agama Budha yaitu Vihara



6. Tempat ibadah agama Konghucu yaitu Klenteng



## **F. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

1. Guru membimbing siswa untuk mengenal keragaman agama di Indonesia dengan menggunakan kartu gambar (*mengamati*)

#### **Keragaman Agama di Indonesia**

1. Agama Islam
  2. Agama Katholik
  3. Agama Kristen
  4. Agama Hindu
  5. Agama Budha
  6. Agama Konghucu
2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai 6 macam agama di Indonesia menggunakan kartu gambar (*menanyakan*)
  3. Siswa mengidentifikasi macam-macam agama yang ada di Indonesia (*mengumpulkan informasi*)
  4. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan 6 macam agama yang ada di Indonesia (*asosiasi*)
  5. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali 6 macam agama yang ada di Indonesia (*mengkomunikasikan*)

### **Pertemuan Kedua**

1. Guru membimbing siswa untuk mengamati 6 macam tempat ibadah menggunakan kartu gambar (*mengamati*)

## Tempat Ibadah Umat Beragama di Indonesia

1. Tempat ibadah agama Islam yaitu Masjid



2. Tempat ibadah agama Katholik yaitu Gereja Katholik



3. Tempat ibadah agama Kristen yaitu Gereja Kristen



4. Tempat ibadah agama Hindu yaitu Pura



5. Tempat ibadah agama Budha yaitu Vihara



6. Tempat ibadah agama Konghucu yaitu Klenteng



2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia (*menanyakan*)
3. Siswa mengidentifikasi 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia (*mengumpulkan informasi*)
4. Dengan bimbingan guru siswa menyebutkan agama teman sekelas (*asosiasi*)
5. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia (*mengkomunikasikan*).

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## **BAHAN AJAR 6**

KELAS/SEMESTER : VI/ GANJIL  
TEMA : LINGKUNGAN  
SUB TEMA : LINGKUNGAN RUMAH  
PERTEMUAN KE- : 11 & 12

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

1. IPA
  - 1.2 Menunjukkan perubahan bentuk dan wujud benda
    - 4.2 Melaporkan secara sederhana perubahan bentuk dan wujud benda
2. Matematika
  - 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
3. IPS
  - 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
  - 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan dan bermain di lingkungan

### **C. Indikator**

1. IPA
  - 1.2.1 Mengenal 5 macam benda padat di sekitar rumah
  - 1.2.2 Mengenal 5 macam benda cair di sekitar rumah

- 1.2.3 Melakukan pengamatan salah satu sifat benda cair menggunakan sirup dan teh
- 1.2.4 Melakukan pengamatan salah satu sifat benda padat menggunakan pensil, bolpoin
- 1.2.5 Melakukan pengamatan perubahan wujud benda cair ke pada menggunakan lilin
- 1.2.6 Melakukan pengamatan perubahan wujud benda padat ke cair menggunakan lilin
- 4.2.1 Melaporkan secara sederhana sifat benda padat dan sifat benda cair dengan bimbingan guru
- 4.2.2 Melaporkan secara sederhana perubahan wujud benda padat ke cair, cair ke padat dengan bimbingan guru

## **2. Matematika**

- 2.1.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

## **3. IPS**

- 1.1.1 Bersyukur atas diciptakannya manusia dan lingkungan sekitar
- 2.3.1 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan dan bermain di lingkungan

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media gambar siswa mampu mengenal 5 macam benda padat dan benda cair yang ada di lingkungan rumah
2. Melalui metode demonstrasi siswa mampu melakukan pengamatan perubahan wujud benda cair-padat, padat-cair
3. Melalui metode demonstrasi siswa mampu melakukan pengamatan salah satu sifat benda cair dan sifat benda padat

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **Mengenal Benda Padat**

- Salah satu sifat benda padat yaitu bentuk benda padat bersifat tetap



Meja berwujud padat



Pensil berwujud padat



Bolpoin berwujud padat



Almari berwujud padat



Kursi berwujud padat

### **Mengenal Benda Cair**

- Salah satu sifat benda cair yaitu bentuk benda cair berubah-ubah sesuai wadahnya



Sirup berwujud cair



Teh berwujud cair



Susu berwujud cair



Kecap berwujud cair



Saos sambal berwujud cair

## Mengamati Lilin



Lilin terkena panas api, lalu mencair. Lilin berubah wujud dari padat menjadi cair. Perubahan wujud benda padat menjadi cair disebut mencair.

Kuamati cairan lilin, lama-kelamaan cairan itu mendingin. Cairan lilin itu kembali memadat. Lilin berubah wujud dari air menjadi padat. Perubahan wujud benda cair menjadi padat disebut membeku.

## F. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

1. Guru membimbing siswa untuk mengenal 5 macam benda padat dan 5 benda cair menggunakan gambar (*mengamati*)

#### Mengenal Benda Padat

- Salah satu sifat benda padat yaitu bentuk benda padat bersifat tetap



Meja berwujud padat



Pensil berwujud padat



Bolpoin berwujud padat



Almari berwujud padat



Kursi berwujud padat

### **Mengenal Benda Cair**



Sirup berwujud cair



Teh berwujud cair



Susu berwujud cair



Kecap berwujud cair



Saos sambal berwujud cair

2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai 5 macam benda padat dan 5 benda cair menggunakan gambar (*menanyakan*)
3. Siswa mengidentifikasi 5 macam benda padat dan 5 benda cair menggunakan gambar (*mengumpulkan informasi*)
4. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan 5 macam benda padat dan 5 macam benda cair (*asosiasi*)

5. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali 5 macam benda padat dan 5 macam benda cair (*mengkomunikasikan*)

### **Pertemuan Kedua**

1. Guru memberikan penjelasan tentang salah satu sifat benda cair dan padat
  - Salah satu sifat benda padat yaitu bentuk benda padat bersifat tetap
  - Salah satu sifat benda cair yaitu bentuk benda cair berubah-ubah sesuai wadahnya
2. Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan dan mengamati salah satu sifat benda padat dan cair serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (*mengamati*)

#### **Mengamati Salah Satu Sifat Benda Padat dan Cair**

- Melakukan percobaan dengan menyelupkan pensil kedalam gelas yang diisi air
- Melakukan percobaan menuang air kedalam 2 macam gelas yang berbeda

#### **Mengamati Perubahan Wujud Benda Padat-Cair, Cair-padat dengan Lilin**



Lilin terkena panas api, lalu mencair. Lilin berubah wujud dari padat menjadi cair. Perubahan wujud benda padat menjadi cair disebut mencair.

Kuamati cairan lilin, lama-kelamaan cairan itu mendingin. Cairan lilin itu kembali memadat. Lilin berubah wujud dari air menjadi padat. Perubahan wujud benda cair menjadi padat disebut membeku.

3. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai salah satu sifat benda padat dan cair serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (*menanyakan*)
4. Siswa mengidentifikasi salah satu sifat benda padat dan cair serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (*mengumpulkan informasi*)
5. Dengan bimbingan guru siswa menyebutkan salah satu sifat benda cair dan padat serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (*asosiasi*)
6. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali sifat benda padat dan cair dan perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (*mengkomunikasikan*)

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

# **Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

## **RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema : Lingkungan Sekitar  
Sub tema : Lingkungan Kelas  
Kelas/ Semester : VI/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Pertemuan ke- : 1,2

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Mata Pelajaran Terkait**

1. PPKN
2. Pendidikan Agama Islam
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika

### **C. Kompetensi Dasar**

1. PPKn
  - 4.1 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
3. Pendidikan Agama Islam

2.1 Memiliki perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Fatihah

4. Matematika

1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

3.3 Mengenal bangun datar dan bangun ruang, serta mengelompokkan berdasarkan sifat geometrisnya

**D. Indikator :**

1. PPKN

4.1.1 Menyapa guru dan teman sekelas

2. Bahasa Indonesia

4.2.2 Menulis dengan rapi

3. Pendidikan Agama Islam

2.1.1 Memiliki perilaku kasih sayang terhadap sesama

4. Matematika

1.1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya

3.3.1 Mengenal macam-macam bangun datar

3.3.2 Mengidentifikasi benda yang termasuk bangun datar yang ada di lingkungan kelas

**E. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui metode praktik siswa mampu menyapa guru dan teman sekelas
2. Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal macam-macam bangun datar
3. Melalui metode tanya-jawab siswa mampu mengidentifikasi benda yang termasuk bangun datar yang ada di lingkungan kelas

**F. Materi Ajar**

1. PPKN : Menyapa guru dan teman sekelas
2. Bahasa Indonesia : Menulis
3. PAI : Kasih sayang terhadap sesama
4. Matematika : Macam-macam bangun datar

**G. Metode Pembelajaran**

Ceramah, Tanya-Jawab, Praktik, Penugasan

**H. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran : Kartu gambar bangun datar
2. Alat Pembelajaran : Lem kertas

3. Sumber Belajar : Buku matematika kelas 5 SD hal 116-138 (penerbit Yudhistira), Lingkungan ruang kelas banana SLB Autis Bina Anggita

## I. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkugan kelas</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li> </ol>	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan mengenai macam-macam bangun datar dengan menggunakan media kartu gambar [<i>mengamati</i>].</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai macam-macam bangun datar dengan menggunakan media kartu gambar [<i>menanyakan</i>].</li> <li>3. Siswa mengidentifikasi macam-macam bangun datar [<i>mengumpulkan informasi</i>].</li> <li>4. Dengan bimbingan guru siswa menulis macam-macam bangun datar (<i>asosiasi</i>)</li> <li>5. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan aktivitas rutin yang dilakukan sebelum belajar sebagai bentuk menjalankan ajaran agama islam (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> </ol>	25 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keragaman yang diberikan Tuhan</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam</li> </ol>	5 menit
---------	---	---------

### **Pertemuan Kedua**

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkungan kelas</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li> </ol>	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan macam-macam bangun datar dengan menggunakan media kartu gambar <i>[mengamati]</i></li> <li>2. Guru mengajak siswa berkeliling kelas untuk mengidentifikasi benda-benda di dalam kelas yang termasuk bangun datar <i>(mengumpulkan informasi)</i></li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai benda-benda di dalam kelas yang termasuk bangun datar <i>(menanyakan)</i></li> <li>4. Guru membimbing siswa untuk menyapa guru dan teman sekelas <i>(asosiasi)</i></li> <li>5. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan</li> </ol>	25 menit

	benda-benda bangun datar yang ditemui di dalam kelas ( <i>mengkomunikasikan</i> )	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keragaman yang diberikan Tuhan</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam</li> </ol>	5 menit

## J. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : observasi
- b. Penilaian pengetahuan : tes tulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Pertemuan Pertama

##### 1) Penilaian Sikap

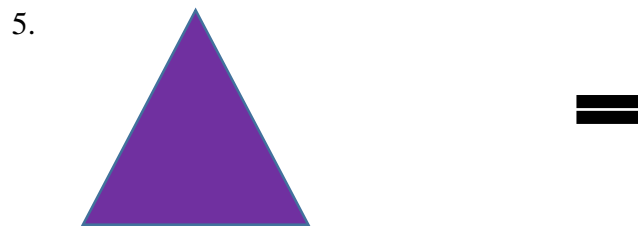
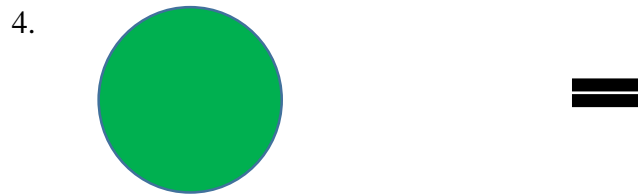
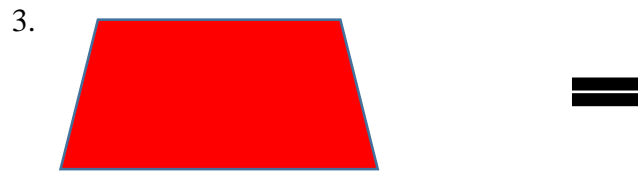
No.	Nama	Perilaku syukur				Perilaku kasih sayang terhadap sesama				Menjalankan ajaran agama			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	M. Tirta S P												

Ket: 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 perlu bimbingan

##### 2) Penilaian Pengetahuan

Isilah titik-titik di bawah ini dengan nama bangun datar yang sesuai!





Skoring = Jumlah benar x 2

**a. Pertemuan Kedua**

1) Penilaian Sikap

No.	Nama	Perilaku syukur				Menyapa Guru				Menyapa Teman			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	M. Tirta S P												

Ket: 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 perlu bimbingan

2) Penilaian Pengetahuan

Jodohkanlah benda di bawah ini dengan nama bangun datar yang sesuai!

1.



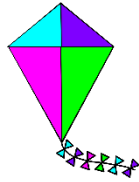
Persegi Panjang

2.



Segitiga

3.



Layang-Layang

4.



Persegi

5.



Lingkaran

Skoring = Jumlah jawaban benar x 2

3) Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kemampuan menjelaskan benda-benda bangun datar yang ditemui di dalam kelas dengan bantuan guru

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan menjelaskan benda-benda bangun datar yang ditemui di dalam kelas dengan bantuan guru	Siswa mampu menjelaskan keseluruhan benda-benda bangun datar yang ditemui di dalam kelas dengan bantuan guru	Siswa mampu menjelaskan sebagian besar benda-bangun datar yang ditemui di dalam kelas dengan bantuan guru	Siswa mampu menjelaskan sebagian kecil benda-benda bangun datar yang ditemui di dalam kelas dengan bantuan guru	Siswa belum mampu menjelaskan benda-benda bangun datar yang ditemui di dalam kelas dengan bantuan guru

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

Mursilah, S.Pd.I

Ani Iswandari

NIP. 19640903 198703 2 005

NIP. 19640126 198911 2 001

NIM. 13103244028

## **RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema : Lingkungan Sekitar  
Sub tema : Lingkungan Kelas  
Kelas/ Semester : VI/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Pertemuan ke : 3,4

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Mata Pelajaran Terkait**

1. PPKN
2. Pendidikan Agama Islam
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika
5. SBDP

### **C. Kompetensi Dasar**

1. PPKn
  - 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis

yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

3. Pendidikan Agama Islam
  - 2.1 Memiliki perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Fatihah
4. Matematika
  - 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
  - 4.3 Menuliskan bangun datar dan bangun ruang, serta mengelompokkan berdasarkan sifat geometrisnya
5. Seni Budaya dan Prakarya
  - 3.2 Mengenal karya membentuk dari beragam media
  - 4.2 Membentuk dengan beragam media

**D. Indikator :**

1. PPKN
  - 2.2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 4.2.2 Menulis dengan rapi
3. Pendidikan Agama Islam
  - 2.1.1 Memiliki perilaku kasih sayang terhadap sesama
4. Matematika
  - 1.1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
  - 4.3.1 Menuliskan 5 macam bangun datar
5. Seni Budaya dan Prakarya
  - 3.2.1 Mengenal karya membentuk dari media plastisin
  - 4.2.1 Membentuk 7 macam bangun datar dari media plastisin

**E. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media gambar timbul siswa mampu menuliskan macam-macam bangun datar
2. Melalui media plastisin siswa dapat membuat karya membentuk macam-macam bangun datar

**F. Materi Ajar**

1. PPKN : Patuh terhadap tata tertib di sekolah
2. Bahasa Indonesia : menulis

3. PAI : Kasih sayang terhadap sesama
4. Matematika : Macam-macam bangun datar
5. SBDP : Membentuk bangun datar dengan plastisin

### G. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya-Jawab, Demonstrasi, Penugasan

### H. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Gambar timbul bangun datar, kartu gambar bangun datar, Plastisin
2. Alat Pembelajaran : Lem, gunting, *double tipe*
3. Sumber Belajar : Buku matematika kelas 5 SD hal 116-138 (penerbit Yudhistira), kreasi guru (membentuk bangun datar dari plastisin)

### I. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkungan kelas</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li> </ol>	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan mengenai macam-macam bangun datar dengan menggunakan media gambar tiga dimensi [<i>mengamati</i>]</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai macam-macam bangun datar dengan menggunakan media gambar tiga</li> </ol>	25 menit

	<p>dimensi [<i>menanyakan</i>]</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa mengidentifikasi macam-macam bangun datar dengan memegang gambar tiga dimensi [<i>mengumpulkan informasi</i>].</li> <li>4. Dengan bimbingan guru siswa menulis macam-macam bangun datar pada gambar tiga dimensi (<i>asosiasi</i>)</li> <li>5. Guru membimbing siswa untuk menempelkan gambar tiga dimensi pada kertas (<i>asosiasi</i>)</li> <li>6. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan aktivitas rutin yang dilakukan sebelum belajar dan sesudah belajar sebagai bentuk menjalankan ajaran agama islam (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keragaman yang diberikan Tuhan dan memiliki perilaku kasih sayang terhadap sesama</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam</li> </ol>	5 menit

### **Pertemuan Kedua**

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkungan kelas</li> </ol>	5 menit
-------------	--	---------

	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai cara bermain plastisin [<i>mengamati</i>]</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai macam-macam bangun datar yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya [<i>menanyakan</i>]</li> <li>3. Siswa mengidentifikasi macam-macam bangun datar dengan menggunakan media kartu gambar [<i>mengumpulkan informasi</i>]</li> <li>4. Dengan bimbingan guru siswa membentuk bangun datar dengan media plastisin (<i>asosiasi</i>)</li> <li>5. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan aktivitas rutin yang dilakukan sebelum belajar dan sesudah belajar sebagai bentuk menjalankan ajaran agama islam (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> </ol>	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keragaman yang diberikan Tuhan dan memiliki perilaku kasih sayang terhadap sesama</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam</li> </ol>	5 menit

## J. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : observasi
- b. Penilaian pengetahuan : tes tulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

## 2. Instrumen Penilaian

### a. Pertemuan Pertama

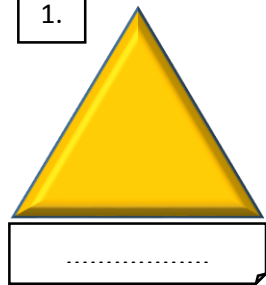
#### 1) Penilaian Sikap

No.	Nama	Perilaku patuh pada tata tertib dan aturan sekolah				Perilaku kasih sayang terhadap sesama				Menjalankan ajaran agama			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	M. Tirta S P												

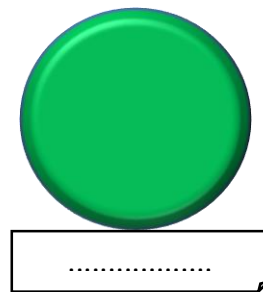
Ket: 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 perlu bimbingan

#### 2) Penilaian Pengetahuan

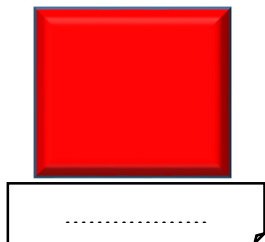
1.



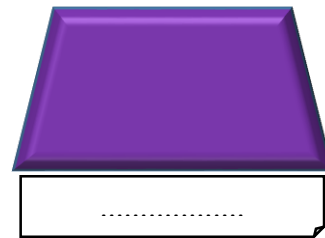
2.



3.



4.



5.



Skoring = Jumlah Jawaban Benar x 2

**b. Pertemuan Kedua**

1) Penilaian Sikap

No.	Nama	Perilaku patuh pada tata tertib dan aturan sekolah				Perilaku kasih sayang terhadap sesama				Menjalankan ajaran agama			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	M. Tirta S P												

Ket: 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 perlu bimbingan

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian kemampuan membentuk bangun datar menggunakan media plastisin dengan bantuan guru

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membentuk bangun datar menggunakan media plastisin dengan bantuan guru	Siswa mampu membentuk keseluruhan bangun datar dengan media plastisin	Siswa mampu membentuk sebagian besar bangun datar dengan media plastisin	Siswa mampu membentuk sebagian kecil bangun datar dengan media plastisin	Siswa belum mampu membentuk bangun datar dengan media plastisin

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## **RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema : Lingkungan Sekitar  
Sub tema : Lingkungan rumah  
Kelas/ Semester : VI/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Pertemuan ke- : 5,6

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Mata Pelajaran Terkait**

1. Bahasa Indonesia
2. Pendidikan Agama Islam
3. IPA

### **C. Kompetensi Dasar**

1. Bahasa Indonesia
  - 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
  - 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

## 2. Pendidikan Agama Islam

1.1 Meyakini adanya Allah SWT Yang Maha Pencipta

3.1 Mengetahui keesaan Allah SWT. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Suci berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai disekitar rumah dan sekolah

## 3. IPA

1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakan-Nya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama yang dianutnya

3.1 Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan

4.1 Menceritakan makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan

### **D. Indikator :**

#### 1. Bahasa Indonesia

3.2.1 Mengenal teks narasi sederhana

4.2.1 Membaca teks narasi sederhana tentang salah satu hewan yang menguntungkan berjudul “Sapi”

#### 2. Pendidikan Agama Islam

1.1.1 Meyakini adanya Allah yang Maha Pencipta

3.1.1 Mengenal makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di lingkungan rumah

#### 3. IPA

1.1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakan-Nya

3.1.1 Mengenal 5 hewan yang menguntungkan dan manfaatnya

3.1.2 Mengenal 5 tumbuhan yang menguntungkan dan manfaatnya

3.1.3 Mengenal 3 hewan yang membahayakan

### **E. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal 5 hewan yang menguntungkan dan manfaatnya

2. Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal 5 tumbuhan yang menguntungkan

dan manfaatnya

3. Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal 3 hewan yang membahayakan
4. Melalui metode ceramah siswa mampu meyakini adanya Allah yang Maha Pencipta
5. Melalui teks bacaan siswa mampu membaca teks narasi sederhana tentang salah satu hewan yang menguntungkan

#### **F. Materi Ajar**

1. PAI : Hewan dan tumbuhan sebagai makhluk ciptaan Allah SWT
2. Bahasa Indonesia : Membaca teks narasi sederhana
3. IPA : Hewan dan tumbuhan yang menguntungkan serta manfaatnya, Hewan yang membahayakan

#### **G. Metode Pembelajaran**

Ceramah, Tanya-Jawab, dan Penugasan

#### **H. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran :Kartu gambar hewan yang menguntungkan, kartu gambar tumbuhan yang menguntungkan, kartu gambar hewan yang membahayakan
2. Sumber Belajar :Buku BSE Kementrian Pendidikan Nasional Ilmu Pengetahuan Alam kelas II SD/MI Halaman 35-41, Teks bacaan kreasi guru

#### **I. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pertemuan Pertama**

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna</li><li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li><li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li><li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkungan rumah</li></ol>	5 menit
-------------	---	---------

	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa hewan dan tumbuhan merupakan makhluk ciptaan Allah SWT</li> <li>2. Guru memberikan penjelasan mengenai hewan yang menguntungkan dan manfaatnya dengan menggunakan media kartu gambar (<i>mengamati</i>)</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai hewan yang menguntungkan dan manfaatnya (<i>menanyakan</i>)</li> <li>4. Siswa mengidentifikasi macam-macam hewan yang menguntungkan serta manfaatnya (<i>mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>5. Dengan bimbingan guru siswa membaca teks narasi sederhana tentang sapi (<i>asosiasi</i>)</li> <li>6. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali isi teks narasi sederhana tentang sapi (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> </ol>	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keragaman yang diberikan Tuhan</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam</li> </ol>	5 menit

### **Pertemuan Kedua**

Pendahuluan	1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna	5 menit
-------------	---	---------

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkungan rumah</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan macam-macam tumbuhan yang menguntungkan dengan menggunakan media kartu gambar [<i>mengamati</i>]</li> <li>2. Guru menjelaskan macam-macam hewan yang membahayakan dengan menggunakan media kartu gambar [<i>mengamati</i>]</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi tumbuhan yang menguntungkan dan manfaatnya serta hewan yang membahayakan (<i>mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>4. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai tumbuhan yang menguntungkan dan manfaatnya serta hewan yang membahayakan (<i>menanyakan</i>)</li> <li>5. Guru membimbing siswa untuk membaca teks tentang “Padi” (<i>asosiasi</i>)</li> <li>6. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali isi teks narasi sederhana tentang bahaya nyamuk (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> </ol>	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?</li> </ol>	5 menit

	2. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keragaman yang diberikan Tuhan 3. Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam	
--	---	--

## J. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : observasi
- b. Penilaian pengetahuan : tes tulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Pertemuan Pertama

##### 1) Penilaian Sikap

No.	Nama	Perilaku syukur				Perilaku kasih sayang terhadap sesama				Meyakini adanya Allah SWT			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	M. Tirta S P												

##### 2) Penilaian Pengetahuan

Pasangkanlah pernyataan di bawah ini dengan gambar yang sesuai!

Salah satu keuntungan yang diperoleh dari memelihara ayam adalah



Keuntungan yang diperoleh dari kambing



Sapi dapat menghasilkan....



Hewan yang digunakan untuk menarik delman adalah.....



Bebek dapat menghasilkan



*Skor = Jumlah benar x 2*

### 3) Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Membaca Teks

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membaca teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks

**b. Pertemuan Kedua**

1) Penilaian Sikap

No.	Nama	Perilaku syukur				Perilaku kasih sayang terhadap sesama				Meyakini adanya Allah SWT			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	M. Tirta S P												

2) Pemilaian Pengetahuan

Pasangkanlah pernyataan di bawah ini dengan gambar yang sesuai!

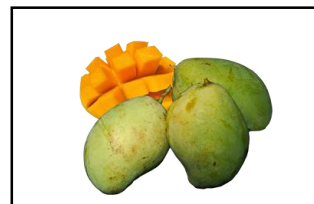
Salah satu keuntungan yang diperoleh dari padi



Keuntungan yang diperoleh dari pohon mangga



Hewan yang dapat mengeluarkan bisa adalah....



Tumbuhan yang menghasilkan bau wangi adalah...



Tumbuhan yang menghasilkan buah pisang



*Skor = Jumlah benar x 2*

3) Penilaian Keterampilan  
Rubrik Penilaian Membaca Teks

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membaca teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

Mursilah, S.Pd.I

Ani Iswandari

NIP. 19640903 198703 2 005

NIP. 19640126 198911 2 001

NIM. 13103244028

## **RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah	: SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta
Satuan Pendidikan	: SDLB Autis
Tema	: Lingkungan Sekitar
Sub tema	: Lingkungan Sekolah
Kelas/ Semester	: VI/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan ke-	: 7,8

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Mata Pelajaran Terkait**

1. Pendidikan Agama Islam
2. IPA
3. SBDP

### **C. Kompetensi Dasar**

1. Pendidikan Agama Islam
  - 4.1 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai disekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Suci
2. IPA
  - 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggungjawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari

- 3.1 Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan
- 4.1 Menceritakan makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan
- 3. SBDP
  - 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
  - 2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu tentang alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni
  - 3.2 Mengenal karya membentuk dari beragam media
  - 4.2 Membentuk dengan beragam media

**D. Indikator :**

- 1. Pendidikan Agama Islam
  - 4.1.1 Mengamati makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di lingkungan sekolah
- 2. IPA
  - 2.1.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, tekun; bertanggungjawab, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
  - 3.1.4 Mengidentifikasi hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah
  - 4.1.1 Menceritakan hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah dengan bantuan guru
- 3. SBDP
  - 1.1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni kain flanel sebagai anugerah Tuhan
  - 2.2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu tentang alam di lingkungan sekitar sekolah untuk mendapatkan ide dalam membentuk dengan media kain flannel
  - 3.2.2 Mengenal karya membentuk dari media kain flannel
  - 4.2.2 Membentuk 1 tumbuhan dan 1 hewan menggunakan kain flanel

**E. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Melalui metode observasi siswa mampu mengetahui hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ada di lingkungan sekolah sebagai makhluk ciptaan Allah SWT
- 2. Melalui metode praktik siswa mampu menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin

- tahu, tekun; bertanggungjawab, dan peduli lingkungan)
3. Melalui pemberian stimulus siswa mampu menceritakan hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah
  4. Melalui media gambar siswa mampu membentuk 1 tumbuhan dan 1 hewan menggunakan kain flanel

#### **F. Materi Ajar**

1. PAI : Pengamatan hewan dan tumbuhan di sekitar sekolah sebagai makhluk ciptaan Allah SWT
2. IPA : Hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ada di lingkungan sekolah
3. SBDP : Membentuk 1 tumbuhan dan 1 hewan menggunakan kain flanel

#### **G. Metode Pembelajaran**

Ceramah, Tanya-Jawab, Observasi, Praktik, Penugasan

#### **H. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media Pembelajaran : Gambar animasi bebek dan bunga
2. Alat Pembelajaran : Lem UHU, kain flanel, gunting, tempat pensil
3. Sumber Belajar : Hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar sekolah, buku BSE Kementrian Pendidikan Nasional Ilmu Pengetahuan Alam kelas II SD/MI Halaman 35-41, kreasi guru membentuk hewan dan tumbuhan menggunakan kain flanel

#### **I. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Pertemuan Pertama**

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkungan sekolah</li> </ol>	5 menit
-------------	--	---------

	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk mengamati hewan dan tumbuhan yang menguntungkan di sekitar sekolah (<i>mengamati</i>)</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah (<i>menanyakan</i>)</li> <li>3. Siswa mengidentifikasi macam-macam hewan dan tumbuhan yang menguntungkan serta manfaatnya yang ditemui di lingkungan sekolah (<i>mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>4. Dengan bimbingan guru siswa menyiram tanaman (<i>asosiasi</i>)</li> <li>5. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali hewan dan tumbuhan yang ditemui di lingkungan sekolah (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> </ol>	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keragaman yang diberikan Tuhan</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam</li> </ol>	5 menit

### **Pertemuan Kedua**

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> </ol>	5 menit
-------------	--	---------

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkungan sekolah</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk mengamati kain flannel (<i>mengamati</i>)</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai nama hewan dan tumbuhan yang akan dibentuk (<i>menanyakan</i>)</li> <li>3. Siswa mengidentifikasi manfaat hewan dan tumbuhan yang akan dibuat pola pada kain flannel (<i>mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>4. Dengan bimbingan guru siswa membentuk pola lalu menggantungnya (<i>asosiasi</i>)</li> <li>5. Dengan bimbingan guru siswa menempel potongan kain yang sudah dibentuk pada tempat pensil (<i>asosiasi</i>)</li> <li>6. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali nama hewan dan tumbuhan yang telah dibentuk dengan kain flannel (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> </ol>	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keragaman yang diberikan Tuhan</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam</li> </ol>	5 menit

## J. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : observasi
- b. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

### 2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan pertama
  - 1) Penilaian Sikap

No.	Nama	Rasa ingin tahu				Peduli lingkungan				bertanggungjawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	M. Tirta S P												

- b. Pertemuan Kedua

- 1) Penilaian Sikap

No.	Nama	Rasa ingin tahu				tekun				bertanggungjawab			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	M. Tirta S P												

- 2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian kemampuan membentuk hewan dan tumbuhan menggunakan kain flannel

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membentuk hewan dan tumbuhan	Siswa mampu membentuk keseluruhan hewan dan	Siswa mampu membentuk sebagian besar hewan	Siswa mampu membentuk sebagian kecil hewan dan	Siswa belum mampu membentuk hewan dan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
	menggunakan kain flannel	tumbuhan menggunakan kain flannel	dan tumbuhan menggunakan kain flannel	tumbuhan menggunakan kain flannel	tumbuhan menggunakan kain flannel

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## **RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema : Lingkungan Sekitar  
Sub tema : Lingkungan Sekolah  
Kelas/ Semester : VI/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Pertemuan ke- : 9,10

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Mata Pelajaran Terkait**

1. PPKN
2. IPS
3. Bahasa Indonesia

### **C. Kompetensi Dasar**

1. PPKN
  - 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
  - 3.1 Mengetahui makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
  - 2.2 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan

masyarakat melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah

3. IPS

3.2 Memahami keragaman (agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi, dll) di lingkungan terdekat

4.2 Menunjukkan contoh keragaman (agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi, dll) di lingkungan terdekat

**D. Indikator**

1. PPKN

1.2.1 Menerima kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan sekolah

3.1.1 Mengenal makna keberagaman individu di sekolah

2. Bahasa Indonesia

1.1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa tanah air Indonesia

2.2.1 Memanfaatkan bahasa Indonesia dalam kegiatan dan bermain di lingkungan sekolah dengan perilaku yang santun dan jujur

3. IPS

3.2.1 Mengenal 6 macam agama yang ada di Indonesia

3.2.2 Mengenal 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia

4.2.1 Menunjukkan salah satu contoh keragaman agama di sekolah

**E. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal 6 macam agama yang ada di Indonesia

2. Melalui metode ceramah siswa mampu mengenal makna keberagaman individu di sekolah

3. Melalui metode tanya-jawab siswa mampu menunjukkan salah satu contoh keragaman agama di sekolah

**F. Materi Ajar**

1. PPKN : Keragaman agama di sekolah

2. Bahasa Indonesia : Penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari

3. IPS : 6 macam agama dan tempat ibadahnya yang ada di Indonesia

**G. Metode Pembelajaran**

Ceramah, Tanya-Jawab, Penugasan

## H. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Kartu gambar agama dan tempat ibadahnya
2. Alat Pembelajaran : Tusuk gigi, sterofom, *double tipe*
3. Sumber Belajar : Lingkungan sekitar sekolah, modul keragaman agama di Indonesia hal 122-123

## I. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna</li><li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li><li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li><li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkungan sekolah</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li></ol>	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membimbing siswa untuk mengenal keragaman agama di Indonesia dengan menggunakan kartu gambar (<i>mengamati</i>)</li><li>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai 6 macam agama di Indonesia menggunakan kartu gambar (<i>menanyakan</i>)</li><li>3. Siswa mengidentifikasi macam-macam agama yang ada di Indonesia (<i>mengumpulkan informasi</i>)</li><li>4. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan 6 macam agama yang ada di Indonesia (<i>asosiasi</i>)</li><li>5. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali 6 macam agama yang ada di Indonesia</li></ol>	25 menit

	<i>(mengkomunikasikan)</i>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keragaman yang diberikan Tuhan</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam</li> </ol>	5 menit

### **Pertemuan Kedua**

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkugan sekolah</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li> </ol>	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk mengamati 6 macam tempat ibadah menggunakan kartu gambar <i>(mengamati)</i></li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia <i>(menanyakan)</i></li> <li>3. Siswa mengidentifikasi 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia <i>(mengumpulkan informasi)</i></li> <li>4. Dengan bimbingan guru siswa menyebutkan agama teman sekelas <i>(asosiasi)</i></li> </ol>	25 menit



2) Penilaian Keterampilan

Rubrik penilaian kemampuan menulis 6 macam agama di Indonesia

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan menulis 6 macam agama di Indonesia	Siswa mampu menuliskan keseluruhan agama yang ada di Indonesia	Siswa mampu menuliskan sebagian besar agama yang ada di Indonesia	Siswa mampu menuliskan sebagian kecil agama yang ada di Indonesia	Siswa belum mampu menuliskan 6 macam agama yang ada di Indonesia

b. Pertemuan Kedua

1) Penilaian Pengetahuan

Pasangkanlah nama agama berikut dengan gambar tempat ibadah yang sesuai!

ISLAM

HINDU

KATHOLIK

BUDHA

KRISTEN

KONGHUCU





Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## **RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta  
Satuan Pendidikan : SDLB Autis  
Tema : Lingkungan Sekitar  
Sub tema : Lingkungan Rumah  
Kelas/ Semester : VI/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Pertemuan ke- : 11,12

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Mata Pelajaran Terkait**

1. IPA
2. Matematika
3. IPS

### **C. Kompetensi Dasar**

1. IPA
  - 3.2 Menunjukkan perubahan bentuk dan wujud benda
  - 4.2 Melaporkan secara sederhana perubahan bentuk dan wujud benda
2. Matematika
  - 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
3. IPS
  - 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan

lingkungannya

2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan dan bermain di lingkungan

#### **D. Indikator**

##### **1. IPA**

3.2.1 Mengenal 5 macam benda padat di sekitar rumah

3.2.2 Mengenal 5 macam benda cair di sekitar rumah

3.2.3 Melakukan pengamatan salah satu sifat benda cair menggunakan sirup dan teh

3.2.4 Melakukan pengamatan salah satu sifat benda padat menggunakan pensil, bolpoin

3.2.5 Melakukan pengamatan perubahan wujud benda cair ke pada menggunakan lilin

3.2.6 Melakukan pengamatan perubahan wujud benda padat ke cair menggunakan lilin

4.2.1 Melaporkan secara sederhana sifat benda padat dan sifat benda cair dengan bimbingan guru

4.2.2 Melaporkan secara sederhana perubahan wujud benda padat ke cair, cair ke padat dengan bimbingan guru

##### **2. Matematika**

2.1.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

##### **3. IPS**

1.1.1 Bersyukur atas diciptakannya manusia dan lingkungan sekitar

2.3.1 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan dan bermain di lingkungan

#### **E. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media gambar siswa mampu mengenal 5 macam benda padat dan benda cair yang ada di lingkungan rumah
2. Melalui metode demonstrasi siswa mampu melakukan pengamatan perubahan wujud benda cair-padat, padat-cair
3. Melalui metode demonstrasi siswa mampu melakukan pengamatan salah satu sifat benda cair dan sifat benda padat

## F. Materi Ajar

1. IPA : Perubahan bentuk dan wujud benda
2. Matematika : sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
3. IPS : Bersyukur, santun, dan jujur

## G. Metode Pembelajaran

Ceramah, Demonstrasi, Tanya-Jawab, Penugasan

## H. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Gambar 5 benda cair dan 5 benda padat di lingkungan rumah
2. Alat Pembelajaran : Gelas, sendok, sirup, teh, bolpoin, pensil, air putih
3. Sumber Belajar : Lingkungan sekitar, buku BSE kelas 4 SD hal 47-59

## I. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna</li><li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li><li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li><li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkungan sekolah</li><li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li></ol>	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membimbing siswa untuk mengenal 5 macam benda padat dan 5 benda cair menggunakan gambar (<i>mengamati</i>)</li><li>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai 5 macam benda padat dan 5 benda cair menggunakan gambar (<i>menanyakan</i>)</li></ol>	25 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa mengidentifikasi 5 macam benda padat dan 5 benda cair menggunakan gambar (<i>mengumpulkan informasi</i>)</li> <li>4. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan 5 macam benda padat dan 5 macam benda cair (<i>asosiasi</i>)</li> <li>5. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali 5 macam benda padat dan 5 macam benda cair (<i>mengkomunikasikan</i>)</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keragaman yang diberikan Tuhan</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam</li> </ol>	5 menit

### **Pertemuan Kedua**

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa duduk dengan sempurna</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>3. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa siswa akan belajar dengan subtema lingkugan sekolah</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li> </ol>	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meberikan penjelasan tentang salah satu sifat benda cair dan padat</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk melakukan</li> </ol>	25 menit

	<p>percobaan dan mengamati salah satu sifat benda padat dan cair serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (<i>mengamati</i>)</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai salah satu sifat benda padat dan cair serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (<i>menanyakan</i>)</p> <p>4. Siswa mengidentifikasi salah satu sifat benda padat dan cair serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (<i>mengumpulkan informasi</i>)</p> <p>5. Dengan bimbingan guru siswa menyebutkan salah satu sifat benda cair dan padat serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (<i>asosiasi</i>)</p> <p>6. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali sifat benda padat dan cair dan perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (<i>mengkomunikasikan</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?</p> <p>2. Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas keragaman yang diberikan Tuhan</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam</p>	5 menit

## J. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : observasi
- b. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

### 2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama
  - 1) Penilaian Sikap



Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## **Lampiran 8. Bahan Ajar**

## **BAHAN AJAR 1**

KELAS/SEMESTER : VI/ GANJIL  
TEMA : LINGKUNGAN  
SUB TEMA : LINGKUNGAN KELAS  
PERTEMUAN KE- : 1 & 2

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

1. PPKn
  - 4.1 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
3. Pendidikan Agama Islam
  - 2.1 Memiliki perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Fatihah
4. Matematika
  - 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
  - 3.3 Mengenal bangun datar dan bangun ruang, serta mengelompokkan berdasarkan sifat geometrisnya

### **C. Indikator**

1. PPKN

- 4.1.1 Menyapa guru dan teman sekelas
- 2. Bahasa Indonesia
  - 4.2.2 Menulis dengan rapi
- 3. Pendidikan Agama Islam
  - 2.1.1 Memiliki perilaku kasih sayang terhadap sesama
- 4. Matematika
  - 1.1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
  - 3.3.1 Mengenal macam-macam bangun datar
  - 3.3.2 Mengidentifikasi benda yang termasuk bangun datar yang ada di lingkungan kelas

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui metode praktik siswa mampu menyapa guru dan teman sekelas
2. Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal macam-macam bangun datar
3. Melalui metode tanya-jawab siswa mampu mengidentifikasi benda yang termasuk bangun datar yang ada di lingkungan kelas

#### **E. Materi Pembelajaran**

##### **Macam-Macam Bangun Datar**

1. Persegi



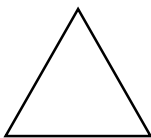
Ciri- Ciri Persegi : Semua sisi panjangnya sama

2. Persegi Panjang



Ciri- Ciri Persegi Panjang : Kedua sisi yang berhadapan panjangnya sama

3. Segitiga



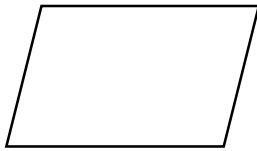
Ciri-Ciri Segiga : Memiliki tiga sisi

4. Trapesium



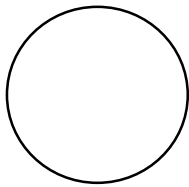
Ciri-Ciri Trapesium : Mempunyai dua sisi sejajar

5. Jajar Genjang



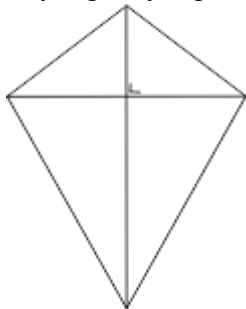
Ciri- Ciri Jajar Genjang : Bangun segi empat yang memiliki sisi-sisi berhadapan sama panjang dan sejajar

6. Lingkaran



Ciri-Ciri Lingkaran : Tidak memiliki sudut

7. Layang-Layang



Ciri- Ciri Layang-Layang : Kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus

**Menulis**

1. Persegi
2. Persegi Panjang
3. Trapesium

4. Lingkaran
5. Segitiga

## F. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

1. Guru memberikan penjelasan mengenai macam-macam bangun datar dengan menggunakan media kartu gambar [*mengamati*].

#### Macam-Macam Bangun Datar

1. Persegi



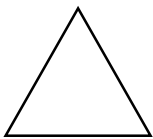
Ciri- Ciri Persegi : Semua sisi panjangnya sama

2. Persegi Panjang



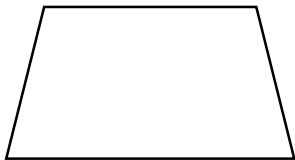
Ciri- Ciri Persegi Panjang : Kedua sisi yang berhadapan panjangnya sama

3. Segitiga



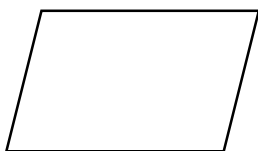
Ciri-Ciri Segitiga : Memiliki tiga sisi

4. Trapesium



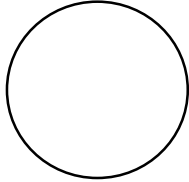
Ciri-Ciri Trapesium : Mempunyai dua sisi sejajar

5. Jajar Genjang



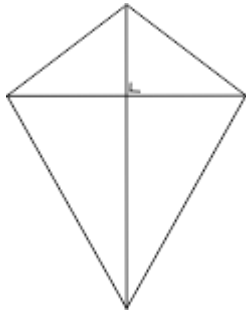
Ciri- Ciri Jajar Genjang : Bangun segi empat yang memiliki sisi-sisi berhadapan sama panjang dan sejajar

6. Lingkaran



Ciri-Ciri Lingkaran : Tidak memiliki sudut

7. Layang-Layang



Ciri- Ciri Layang-Layang : Kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus

2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai macam-macam bangun datar dengan menggunakan media kartu gambar [*menanyakan*].
3. Siswa mengidentifikasi macam-macam bangun datar [*mengumpulkan informasi*].
4. Dengan bimbingan guru siswa menulis macam-macam bangun datar (*asosiasi*)  
Dengan melihat gambar, siswa menuliskan 5 macam bangun datar yang sesuai dengan gambar
  - a. Persegi
  - b. Persegi Panjang
  - c. Trapesium
  - d. Lingkaran
  - e. Segitiga

5. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan aktivitas rutin yang dilakukan sebelum belajar sebagai bentuk menjalankan ajaran agama islam (*mengkomunikasikan*)

### **Pertemuan Kedua**

1. Guru menjelaskan macam-macam bangun datar dengan menggunakan media kartu gambar [*mengamati*]
2. Guru mengajak siswa berkeliling kelas untuk mengidentifikasi benda-benda di dalam kelas yang termasuk bangun datar (*mengumpulkan informasi*)
3. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab mengenai benda-benda di dalam kelas yang termasuk bangun datar (*menanyakan*)
4. Guru membimbing siswa untuk menyapa guru dan teman sekelas (*asosiasi*)
5. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan benda-benda bangun datar yang ditemui di dalam kelas (*mengkomunikasikan*)

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

Mursilah, S.Pd.I

Ani Iswandari

NIP. 19640903 198703 2 005

NIP. 19640126 198911 2 001

NIM. 13103244028

## **BAHAN AJAR 2**

KELAS/SEMESTER : VI/ GANJIL  
TEMA : LINGKUNGAN  
SUB TEMA : LINGKUNGAN KELAS  
PERTEMUAN KE- : 3 & 4

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

1. PPKn
  - 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
3. Pendidikan Agama Islam
  - 2.1 Memiliki perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Fatihah
4. Matematika
  - 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
  - 4.3 Menuliskan bangun datar dan bangun ruang, serta mengelompokkan berdasarkan sifat geometrisnya
5. Seni Budaya dan Prakarya

3.2 Mengenal karya membentuk dari beragam media

4.2 Membentuk dengan beragam media

### **C. Indikator**

1. PPKN

2.2.1 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah

2. Bahasa Indonesia

4.2.2 Menulis dengan rapi

3. Pendidikan Agama Islam

2.1.1 Memiliki perilaku kasih sayang terhadap sesama

4. Matematika

1.1.1 Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya

4.3.1 Menuliskan 5 macam bangun datar

5. Seni Budaya dan Prakarya

3.2.1 Mengenal karya membentuk dari media plastisin

4.2.1 Membentuk 7 macam bangun datar dari media plastisin

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media gambar timbul siswa mampu menuliskan macam-macam bangun datar

2. Melalui media plastisin siswa dapat membuat karya membentuk macam-macam bangun datar

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **Macam-Macam Bangun Datar**

1. Persegi



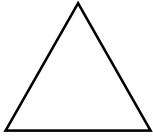
Ciri- Ciri Persegi : Semua sisi panjangnya sama

2. Persegi Panjang



Ciri- Ciri Persegi Panjang : Kedua sisi yang berhadapan panjangnya sama

3. Segitiga



Ciri-Ciri Segiga : Memiliki tiga sisi

4. Trapesium



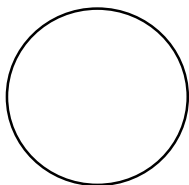
Ciri-Ciri Trapesium : Mempunyai dua sisi sejajar

5. Jajar Genjang



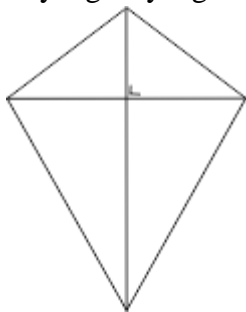
Ciri- Ciri Jajar Genjang : Bangun segi empat yang memiliki sisi-sisi berhadapan sama panjang dan sejajar

6. Lingkaran



Ciri-Ciri Lingkaran : Tidak memiliki sudut

7. Layang-Layang



Ciri- Ciri Layang-Layang : Kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus

### **Cara Bermain Plastisin**

1. Buka pembungkus plastisin
2. Remas plastisin dan bentuk sesuai keinginan

### **Cara Membentuk Bangun Datar dengan Plastisin**

1. Remas plastisin menggunakan tangan
2. Pipihkan plastisin
3. Bentuk sesuai bangun datar dengan memotongnya menggunakan penggaris

## **F. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

1. Guru memberikan penjelasan mengenai macam-macam bangun datar dengan menggunakan media gambar tiga dimensi [*mengamati*]
2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai macam-macam bangun datar dengan menggunakan media gambar tiga dimensi [*menanyakan*]
3. Siswa mengidentifikasi macam-macam bangun datar dengan memegang gambar tiga dimensi [*mengumpulkan informasi*].
4. Dengan bimbingan guru siswa menulis macam-macam bangun datar pada gambar tiga dimensi (*asosiasi*)
5. Guru membimbing siswa untuk menempelkan gambar tiga dimensi pada kertas (*asosiasi*)
6. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan aktivitas rutin yang dilakukan sebelum belajar dan sesudah belajar sebagai bentuk menjalankan ajaran agama islam (*mengkomunikasikan*)

### **Pertemuan Kedua**

1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai cara bermain plastisin [*mengamati*]

### **Cara Bermain Plastisin**

1. Buka pembungkus plastisin
2. Remas plastisin dan bentuk sesuai keinginan

2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai macam-macam bangun datar yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya [*menanyakan*]
3. Siswa mengidentifikasi macam-macam bangun datar dengan menggunakan media kartu gambar [*mengumpulkan informasi*]
4. Dengan bimbingan guru siswa membentuk bangun datar dengan media plastisin (*asosiasi*)

#### **Cara Membentuk Bangun Datar dengan Plastisin**

1. Remas plastisin menggunakan tangan
2. Pipihkan plastisin
3. Bentuk sesuai bangun datar dengan memotongnya menggunakan penggaris
5. Guru membimbing siswa untuk menjelaskan aktivitas rutin yang dilakukan sebelum belajar dan sesudah belajar sebagai bentuk menjalankan ajaran agama islam (*mengkomunikasikan*)

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

Mursilah, S.Pd.I

Ani Iswandari

NIP. 19640903 198703 2 005

NIP. 19640126 198911 2 001

NIM. 13103244028

### **BAHAN AJAR 3**

KELAS/SEMESTER : VI/ GANJIL  
TEMA : LINGKUNGAN  
SUB TEMA : LINGKUNGAN RUMAH  
PERTEMUAN KE- : 5 & 6

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar**

1. Bahasa Indonesia
  - 1.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
  - 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian
2. Pendidikan Agama Islam
  - 1.1 Meyakini adanya Allah SWT Yang Maha Pencipta
  - 3.1 Mengetahui keesaan Allah SWT. Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Suci berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai disekitar rumah dan sekolah
3. IPA
  - 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakan-Nya, serta mewujudkannya dalam pengalaman ajaran agama

yang dianutnya

3.1 Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan

4.1 Menceritakan makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan

**C. Indikator :**

1. Bahasa Indonesia

1.2.1 Mengetahui teks narasi sederhana

4.2.1 Membaca teks narasi sederhana tentang salah satu hewan yang menguntungkan berjudul “Sapi”

2. Pendidikan Agama Islam

1.1.1 Meyakini adanya Allah yang Maha Pencipta

3.1.1 Mengetahui makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di lingkungan rumah

3. IPA

1.1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakan-Nya

3.1.1 Mengetahui 5 hewan yang menguntungkan dan manfaatnya

3.1.2 Mengetahui 5 tumbuhan yang menguntungkan dan manfaatnya

3.1.3 Mengetahui 3 hewan yang membahayakan

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media kartu gambar siswa mampu mengetahui 5 hewan yang menguntungkan dan manfaatnya

2. Melalui media kartu gambar siswa mampu mengetahui 5 tumbuhan yang menguntungkan dan manfaatnya

3. Melalui media kartu gambar siswa mampu mengetahui 3 hewan yang membahayakan

4. Melalui metode ceramah siswa mampu meyakini adanya Allah yang Maha Pencipta

5. Melalui teks bacaan siswa mampu membaca teks narasi sederhana tentang salah satu hewan yang menguntungkan

**E. Materi Pembelajaran**

**Hewan yang Menguntungkan dan Manfaatnya**

1. Bebek

- Manfaat yang diperoleh dari memelihara bebek yaitu dapat menghasilkan telur dan daging yang dapat dimasak
2. Ayam  
Manfaat yang diperoleh dari memelihara ayam yaitu dapat menghasilkan daging dan telur yang dapat dijadikan lauk
  3. Sapi  
Manfaat yang diperoleh dari sapi yaitu dapat menghasilkan daging dan susu
  4. Kambing  
Manfaat yang diperoleh dari kambing yaitu dapat menghasilkan daging dan bulu kambing dapat dijadikan jaket
  5. Kuda  
Kuda dapat dimanfaatkan untuk menarik delman

### **Tumbuhan yang Menguntungkan dan Manfaatnya**

1. Padi  
Tanaman padi dapat menghasilkan beras
2. Pohon Mangga  
Pohon mangga dapat menghasilkan buah mangga
3. Pohon Pisang  
Pohon pisang dapat menghasilkan buah pisang
4. Pohon Kelapa  
Tulang daun pohon kelapa dapat dijadikan sapu lidi
5. Bunga Mawar  
Bunga Mawar dapat menghasilkan bau harum

### **Hewan yang Membahayakan**

1. Ular Cobra  
Ular cobra berbahaya karena dapat mengeluarkan bisa yang beracun
2. Kalajengking  
Kalajengking berbahaya karena dapat mengeluarkan racun melalui sengatan
3. Nyamuk  
Nyamuk berbahaya karena gigitannya dapat membawa penyakit seperti penyakit malaria dan demam berdarah

## Membaca Teks



### SAPI

Sapi dipelihara untuk diambil daging dan susunya. Susu sapi untuk kita minum, daging sapi untuk kita lauk. Daging sapi dan susu sapi bergizi tinggi, keduanya baik untuk tubuh kita



### PADI

Padi dijadikan bahan makanan pokok. Tanaman padi menghasilkan beras. Beras kita tanak menjadi nasi. Nasi sebagai bahan makanan kita sehari-hari

## F. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa hewan dan tumbuhan merupakan makhluk ciptaan Allah SWT
2. Guru memberikan penjelasan mengenai hewan yang menguntungkan dan manfaatnya dengan menggunakan media kartu gambar (*mengamati*)

### Hewan yang Menguntungkan dan Manfaatnya

1. Bebek  
Manfaat yang diperoleh dari memelihara bebek yaitu dapat menghasilkan telur dan daging yang dapat dimasak
2. Ayam  
Manfaat yang diperoleh dari memelihara ayam yaitu dapat menghasilkan daging dan telur yang dapat dijadikan lauk
3. Sapi  
Manfaat yang diperoleh dari sapi yaitu dapat menghasilkan daging dan susu
4. Kambing  
Manfaat yang diperoleh dari kambing yaitu dapat menghasilkan daging dan bulu

kambing dapat dijadikan jaket

5. Kuda

Kuda dapat dimanfaatkan untuk menarik delman

3. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai hewan yang menguntungkan dan manfaatnya (*menanyakan*)
4. Siswa mengidentifikasi macam-macam hewan yang menguntungkan serta manfaatnya (*mengumpulkan informasi*)
5. Dengan bimbingan guru siswa membaca teks narasi sederhana tentang sapi (*asosiasi*)



### SAPI

Sapi dipelihara untuk diambil daging dan susunya. Susu sapi untuk kita minum, daging sapi untuk kita lauk. Daging sapi dan susu sapi bergizi tinggi, keduanya baik untuk tubuh kita

6. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali isi teks narasi sederhana tentang sapi (*mengkomunikasikan*)

### Pertemuan Kedua

1. Guru menjelaskan macam-macam tumbuhan yang menguntungkan dengan menggunakan media kartu gambar [*mengamati*]

#### Tumbuhan yang Menguntungkan dan Manfaatnya

1. Padi

Tanaman padi dapat menghasilkan beras

2. Pohon Mangga

Pohon mangga dapat menghasilkan buah mangga

3. Pohon Pisang

Pohon pisang dapat menghasilkan buah pisang

4. Pohon Kelapa

Tulang daun pohon kelapa dapat dijadikan sapu lidi

5. Bunga Mawar

Bunga Mawar dapat menghasilkan bau harum

2. Guru menjelaskan macam-macam hewan yang membahayakan dengan menggunakan media kartu gambar [*mengamati*]

### **Hewan yang Membahayakan**

1. Ular Cobra  
Ular cobra berbahaya karena dapat mengeluarkan bisa yang beracun
2. Kalajengking  
Kalajengking berbahaya karena dapat mengeluarkan racun melalui sengatan
3. Nyamuk  
Nyamuk berbahaya karena gigitannya dapat membawa penyakit seperti penyakit malaria dan demam berdarah
3. Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi tumbuhan yang menguntungkan dan manfaatnya serta hewan yang membahayakan (*mengumpulkan informasi*)
4. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai tumbuhan yang menguntungkan dan manfaatnya serta hewan yang membahayakan (*menanyakan*)
5. Guru membimbing siswa untuk membaca teks tentang Padi (*asosiasi*)



### **PADI**

Padi dijadikan bahan makanan pokok. Tanaman padi menghasilkan beras. Beras kita tanak menjadi nasi. Nasi sebagai bahan makanan kita sehari-hari

6. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali isi teks narasi sederhana tentang bahaya nyamuk (*mengkomunikasikan*)

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## **BAHAN AJAR 4**

KELAS/SEMESTER : VI/ GANJIL  
TEMA : LINGKUNGAN  
SUB TEMA : LINGKUNGAN SEKOLAH  
PERTEMUAN KE- : 7 & 8

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

1. Pendidikan Agama Islam
  - 4.1 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai disekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, dan Maha Suci
2. IPA
  - 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggungjawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
  - 3.1 Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan
  - 4.1 Menceritakan makhluk hidup yang menguntungkan dan manfaatnya serta makhluk hidup yang membahayakan
3. SBDP
  - 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

- 2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu tentang alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni
- 3.2 Mengenal karya membentuk dari beragam media
- 4.2 Membentuk dengan beragam media

**C. Indikator :**

- 1. Pendidikan Agama Islam
  - 4.1.1 Mengamati makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di lingkungan sekolah
- 2. IPA
  - 2.1.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, tekun; bertanggungjawab, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari
  - 3.1.4 Mengidentifikasi hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah
  - 4.1.1 Menceritakan hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah dengan bantuan guru
- 3. SBDP
  - 1.1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni kain flanel sebagai anugerah Tuhan
  - 2.2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu tentang alam di lingkungan sekitar sekolah untuk mendapatkan ide dalam membentuk dengan media kain flannel
  - 3.2.2 Mengenal karya membentuk dari media kain flannel
  - 4.2.2 Membentuk 1 tumbuhan dan 1 hewan menggunakan kain flanel

**D. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Melalui metode observasi siswa mampu mengetahui hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ada di lingkungan sekolah sebagai makhluk ciptaan Allah SWT
- 2. Melalui metode praktik siswa mampu menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, tekun; bertanggungjawab, dan peduli lingkungan)
- 3. Melalui pemberian stimulus siswa mampu menceritakan hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah
- 4. Melalui media gambar siswa mampu membentuk 1 tumbuhan dan 1 hewan menggunakan kain flannel

## **E. Materi Pembelajaran**

### **Menghias Tempat Pensil Menggunakan Kain Flannel**

1. Guru memberikan contoh membuat pola bebek dan pola bunga serta nama anak
2. Siswa menirukan contoh yang sudah diberikan guru
3. Gunting kain flannel sesuai pola
4. Lapsi tempat pensil dengan kain flannel
5. Tempelkan pola yang sudah digunting ke tempat pensil

## **F. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

1. Guru membimbing siswa untuk mengamati hewan dan tumbuhan yang menguntungkan di sekitar sekolah (*mengamati*)
2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai hewan dan tumbuhan yang menguntungkan yang ditemui di lingkungan sekolah (*menanyakan*)
3. Siswa mengidentifikasi macam-macam hewan dan tumbuhan yang menguntungkan serta manfaatnya yang ditemui di lingkungan sekolah (*mengumpulkan informasi*)
4. Dengan bimbingan guru siswa menyiram tanaman (*asosiasi*)
5. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali hewan dan tumbuhan yang ditemui di lingkungan sekolah (*mengkomunikasikan*)

### **Pertemuan Kedua**

1. Guru membimbing siswa untuk mengamati kain flannel (*mengamati*)
2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai nama hewan dan tumbuhan yang akan dibentuk (*menanyakan*)
3. Siswa mengidentifikasi manfaat hewan dan tumbuhan yang akan dibuat pola pada kain flannel (*mengumpulkan informasi*)
4. Dengan bimbingan guru siswa membentuk pola lalu mengguntingnya (*asosiasi*)

### **Menghias Tempat Pensil Menggunakan Kain Flannel**

- a. Guru memberikan contoh membuat pola bebek dan pola bunga serta nama anak
- b. Siswa menirukan contoh yang sudah diberikan guru
- c. Gunting kain flannel sesuai pola
- d. Lapsi tempat pensil dengan kain flannel
- e. Tempelkan pola yang sudah digunting ke tempat pensil

5. Dengan bimbingan guru siswa menempel potongan kain yang sudah dibentuk pada tempat pensil (*asosiasi*)
6. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali nama hewan dan tumbuhan yang telah dibentuk dengan kain flannel (*mengkomunikasikan*)

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## **BAHAN AJAR 4**

KELAS/SEMESTER	: VI/ GANJIL
TEMA	: LINGKUNGAN
SUB TEMA	: LINGKUNGAN RUMAH
PERTEMUAN KE-	: 9 & 10

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

1. PPKN
  - 1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah
  - 3.1 Mengetahui makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah
  - 2.2 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam hal kegiatan dan bermain di lingkungan masyarakat melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah
3. IPS
  - 3.2 Memahami keragaman (agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi, dll) di lingkungan terdekat
  - 4.2 Menunjukkan contoh keragaman (agama, suku bangsa, bahasa, sosial, ekonomi, dll) di lingkungan terdekat

### **C. Indikator**

1. PPKN
  - 1.2.1 Menerima kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan sekolah
  - 3.1.1 Mengenal makna keberagaman individu di sekolah
2. Bahasa Indonesia
  - 1.1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia sebagai bahasa tanah air Indonesia
  - 2.2.1 Memanfaatkan bahasa Indonesia dalam kegiatan dan bermain di lingkungan sekolah dengan perilaku yang santun dan jujur
3. IPS
  - 3.2.1 Mengenal 6 macam agama yang ada di Indonesia
  - 3.2.2 Mengenal 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia
  - 4.2.1 Menunjukkan salah satu contoh keragaman agama di sekolah

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media kartu gambar siswa mampu mengenal 6 macam agama yang ada di Indonesia
2. Melalui metode ceramah siswa mampu mengenal makna keberagaman individu di sekolah
3. Melalui metode tanya-jawab siswa mampu menunjukkan salah satu contoh keragaman agama di sekolah

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **Keragaman Agama di Indonesia**

1. Agama Islam
2. Agama Katholik
3. Agama Kristen
4. Agama Hindu
5. Agama Budha
6. Agama Konghucu

#### **Tempat Ibadah Umat Beragama di Indonesia**

1. Tempat ibadah agama Islam yaitu Masjid



2. Tempat ibadah agama Katholik yaitu Gereja Katholik



3. Tempat ibadah agama Kristen yaitu Gereja Kristen



4. Tempat ibadah agama Hindu yaitu Pura



5. Tempat ibadah agama Budha yaitu Vihara



6. Tempat ibadah agama Konghucu yaitu Klenteng



## **F. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

1. Guru membimbing siswa untuk mengenal keragaman agama di Indonesia dengan menggunakan kartu gambar (*mengamati*)

#### **Keragaman Agama di Indonesia**

1. Agama Islam
  2. Agama Katholik
  3. Agama Kristen
  4. Agama Hindu
  5. Agama Budha
  6. Agama Konghucu
2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai 6 macam agama di Indonesia menggunakan kartu gambar (*menanyakan*)
  3. Siswa mengidentifikasi macam-macam agama yang ada di Indonesia (*mengumpulkan informasi*)
  4. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan 6 macam agama yang ada di Indonesia (*asosiasi*)
  5. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali 6 macam agama yang ada di Indonesia (*mengkomunikasikan*)

### **Pertemuan Kedua**

1. Guru membimbing siswa untuk mengamati 6 macam tempat ibadah menggunakan kartu gambar (*mengamati*)

## Tempat Ibadah Umat Beragama di Indonesia

1. Tempat ibadah agama Islam yaitu Masjid



2. Tempat ibadah agama Katholik yaitu Gereja Katholik



3. Tempat ibadah agama Kristen yaitu Gereja Kristen



4. Tempat ibadah agama Hindu yaitu Pura



5. Tempat ibadah agama Budha yaitu Vihara



6. Tempat ibadah agama Konghucu yaitu Klenteng



2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia (*menanyakan*)
3. Siswa mengidentifikasi 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia (*mengumpulkan informasi*)
4. Dengan bimbingan guru siswa menyebutkan agama teman sekelas (*asosiasi*)
5. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali 6 macam tempat ibadah yang ada di Indonesia (*mengkomunikasikan*).

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028

## **BAHAN AJAR 6**

KELAS/SEMESTER : VI/ GANJIL  
TEMA : LINGKUNGAN  
SUB TEMA : LINGKUNGAN RUMAH  
PERTEMUAN KE- : 11 & 12

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar**

1. IPA
  - 1.2 Menunjukkan perubahan bentuk dan wujud benda
    - 4.2 Melaporkan secara sederhana perubahan bentuk dan wujud benda
2. Matematika
  - 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
3. IPS
  - 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
  - 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan dan bermain di lingkungan

### **C. Indikator**

1. IPA
  - 1.2.1 Mengenal 5 macam benda padat di sekitar rumah
  - 1.2.2 Mengenal 5 macam benda cair di sekitar rumah

- 1.2.3 Melakukan pengamatan salah satu sifat benda cair menggunakan sirup dan teh
- 1.2.4 Melakukan pengamatan salah satu sifat benda padat menggunakan pensil, bolpoin
- 1.2.5 Melakukan pengamatan perubahan wujud benda cair ke pada menggunakan lilin
- 1.2.6 Melakukan pengamatan perubahan wujud benda padat ke cair menggunakan lilin
- 4.2.1 Melaporkan secara sederhana sifat benda padat dan sifat benda cair dengan bimbingan guru
- 4.2.2 Melaporkan secara sederhana perubahan wujud benda padat ke cair, cair ke padat dengan bimbingan guru

## **2. Matematika**

- 2.1.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

## **3. IPS**

- 1.1.1 Bersyukur atas diciptakannya manusia dan lingkungan sekitar
- 2.3.1 Memiliki perilaku santun dan jujur dalam melakukan kegiatan dan bermain di lingkungan

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui media gambar siswa mampu mengenal 5 macam benda padat dan benda cair yang ada di lingkungan rumah
2. Melalui metode demonstrasi siswa mampu melakukan pengamatan perubahan wujud benda cair-padat, padat-cair
3. Melalui metode demonstrasi siswa mampu melakukan pengamatan salah satu sifat benda cair dan sifat benda padat

### **E. Materi Pembelajaran**

#### **Mengenal Benda Padat**

- Salah satu sifat benda padat yaitu bentuk benda padat bersifat tetap



Meja berwujud padat



Pensil berwujud padat



Bolpoin berwujud padat



Almari berwujud padat



Kursi berwujud padat

### Mengenal Benda Cair

- Salah satu sifat benda cair yaitu bentuk benda cair berubah-ubah sesuai wadahnya



Sirup berwujud cair



Teh berwujud cair



Susu berwujud cair



Kecap berwujud cair



Saos sambal berwujud cair

## Mengamati Lilin



Lilin terkena panas api, lalu mencair. Lilin berubah wujud dari padat menjadi cair. Perubahan wujud benda padat menjadi cair disebut mencair.

Kuamati cairan lilin, lama-kelamaan cairan itu mendingin. Cairan lilin itu kembali memadat. Lilin berubah wujud dari air menjadi padat. Perubahan wujud benda cair menjadi padat disebut membeku.

## F. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

1. Guru membimbing siswa untuk mengenal 5 macam benda padat dan 5 benda cair menggunakan gambar (*mengamati*)

#### Mengenal Benda Padat

- Salah satu sifat benda padat yaitu bentuk benda padat bersifat tetap



Meja berwujud padat



Pensil berwujud padat



Bolpoin berwujud padat



Almari berwujud padat



Kursi berwujud padat

### **Mengenal Benda Cair**



Sirup berwujud cair



Teh berwujud cair



Susu berwujud cair



Kecap berwujud cair



Saos sambal berwujud cair

2. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai 5 macam benda padat dan 5 benda cair menggunakan gambar (*menanyakan*)
3. Siswa mengidentifikasi 5 macam benda padat dan 5 benda cair menggunakan gambar (*mengumpulkan informasi*)
4. Dengan bimbingan guru siswa menuliskan 5 macam benda padat dan 5 macam benda cair (*asosiasi*)

5. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali 5 macam benda padat dan 5 macam benda cair (*mengkomunikasikan*)

### **Pertemuan Kedua**

1. Guru meberikan penjelasan tentang salah satu sifat benda cair dan padat
  - Salah satu sifat benda padat yaitu bentuk benda padat bersifat tetap
  - Salah satu sifat benda cair yaitu bentuk benda cair berubah-ubah sesuai wadahnya
2. Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan dan mengamati salah satu sifat benda padat dan cair serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (*mengamati*)

#### **Mengamati Salah Satu Sifat Benda Padat dan Cair**

- Melakukan percobaan dengan menyelupkan pensil kedalam gelas yang diisi air
- Melakukan percobaan menuang air kedalam 2 macam gelas yang berbeda

#### **Mengamati Prubahan Wujud Benda Padat-Cair, Cair-padat dengan Lilin**



Lilin terkena panas api, lalu mencair. Lilin berubah wujud dari padat menjadi cair. Perubahan wujud benda padat menjadi cair disebut mencair.

Kuamati cairan lilin, lama-kelamaan cairan itu mendingin. Cairan lilin itu kembali memadat. Lilin berubah wujud dari cair menjadi padat. Perubahan wujud benda cair menjadi padat disebut membeku.

3. Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya-jawab mengenai salah satu sifat benda padat dan cair serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (*menanyakan*)
4. Siswa mengidentifikasi salah satu sifat benda padat dan cair serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (*mengumpulkan informasi*)
5. Dengan bimbingan guru siswa menyebutkan salah satu sifat benda cair dan padat serta perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (*asosiasi*)
6. Dengan bimbingan guru siswa menjelaskan kembali sifat benda padat dan cair dan perubahan wujud benda padat-cair, cair-padat (*mengkomunikasikan*)

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

Mursilah, S.Pd.I

NIP. 19640126 198911 2 001

Ani Iswandari

NIM. 13103244028